

**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
PADA TOKO KELONTONG (UMKM) DI BAWAH
KEMITRAAN PT. SRC INDONESIA SEMBILAN
BERDASARKAN SAK EMKM (PADA SRC SANDIS
PAGUYUBAN SRC SERBELAWAN – GUNUNG MALIGAS 3,
KABUPATEN SIMALUNGUN)**

SKRIPSI



Oleh

REZA ANDRIAN

NIM : 18520010

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
PADA TOKO KELONTONG (UMKM) DI BAWAH
KEMITRAAN PT. SRC INDONESIA SEMBILAN
BERDASARKAN SAK EMKM (PADA SRC SANDIS
PAGUYUBAN SRC SERBELAWAN – GUNUNG MALIGAS 3,
KABUPATEN SIMALUNGUN)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh

REZA ANDRIAN

NIM : 18520010

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
PADA TOKO KELONTONG (UMKM) DI BAWAH
KEMITRAAN PT. SRC INDONESIA SEMBILAN
BERDASARKAN SAK EMKM (PADA SRC SANDIS
PAGUYUBAN SRC SERBELAWAN-GUNUNG MALIGAS 3,
KABUPATEN SIMALUNGUN)**

SKRIPSI

Oleh

Reza Andrian

NIM : 18520010

Telah Disetujui Pada Tanggal 21 Juni 2024

Dosen Pembimbing,



Ahmad Fahrudin Alamsygh, SE., MM. Ak., CA

NIP. 197411221999031001

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA
TOKO KELONTONG (UMKM) DI BAWAH KEMITRAAN
PT.SRC INDONESIA SEMBILAN BERDASARKAN SAK
EMKM(PADA SRC SANDIS PAGUYUBAN SRC SERBELAWAN
- GUNUNG MALIGAS 3, KABUPATEN SIMALUNGUN)

SKRIPSI

Oleh

REZA ANDRIAN

NIM : 18520010

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 27 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Rohmatulloh Salis, M.Pd

NIP. 198409302023211006

2 Anggota Penguji

Nawirah, M.S.A., Ak. CA

NIP. 198601052023212031

3 Sekretaris Penguji

Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak.,CA

NIP. 197411221999031001

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Andrian
NIM : 18520010
Fakultas/Prodi : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan Judul **IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO KELONTONG (UMKM) DI BAWAH KEMITRAAN PT. SRC INDONESIA SEMBILAN BERDASARKAN SAK EMKM (PADA SRC SANDIS PAGUYUBAN SRC SERBELAWAN – GUNUNG MALIGAS 3, KABUPATEN SIMALUNGUN)** adalah hasil karya saya sendiri bukan "duplikasi" dari karya orang lain

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapa pun

Malang, 20 Juni 2024

Hormat saya,


Reza Andrian
18520010

HALAMAN MOTTO

Ketika maut datang, ia akan datang bersama kesedihan, keterpurukan dan keputusasaan, membawa beban berat bagi yang ditinggalkan

Waktu adalah obat dari segala penyakit, ada yang hanya perlu waktu sebentar untuk sembuh, ada yang perlu waktu yang lama untuk sembuh

Jangan sia-siakan setiap kesempatan, gunakan waktu untuk memperbaiki diri, jatuh dalam penyesalan lebih sakit dari kejatuhan air panas

Bangunlah dari rasa malas, kau akan tahu penyesalan terbesar yang kau lakukan ketika ibu mu terlihat lebih tua dari teman sebayanya.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas kesehatan, kekuatan, keberkahan dan dengan ketentuan-Nya serta dengan doa Orang tua, saudara terutama doa mamak serta doa dari teman-teman terdekat. Skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik walau dengan pengorbanan waktu serta dengan kehilangan Buyut, Bapak dan Nenek yang saya sayangi.

Kata maaf tidak cukup untuk mengobati rasa kecewa, akhirnya skripsi yang menjadi tugas akhir agar menggandeng gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) diselesaikan dan berharap menjadi pengobatan rasa kecewa menjadi rasa syukur dan kegembiraan terutama untuk Mamak

Terima kasih kepada diri sendiri yang telah tersadar dari mimpi buruk serta hal-hal yang terjadi selama menempuh gelar sarjana ini menjadi pelajaran agar selalu memanfaatkan waktu sedikit mungkin sehingga tidak ada penyesalan yang lebih besar dikemudian hari.

KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO KELONTONG (UMKM) DI BAWAH KEMITRAAN PT. SRC INDONESIA SEMBILAN BERDASARKAN SAK EMKM (PADA SRC SANDIS PAGUYUBAN SRC SERBELAWAN – GUNUNG MALIGAS 3, KABUPATEN SIMALUNGUN)” ini dapat terselesaikan..

Shalawat serta salam yang tak pernah lepas dari lisan ini semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing dari zaman jahiliyah menuju zaman yang islamiyah yakni Addinul Islam yang penuh harapan dan kedamaian

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zainuddin MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D, selaku Kepala Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM selaku Dosen Pembimbing.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Alm Bapak Herdian Sujoni dan Ibu Ana Baina sebagai orangtua, Anang sebagai abang, saudara sepupu, Kakek-Nenek, paman dan bibi serta keluarga besar di kampung halaman yang memberikan doa serta dukungan selama merantau dan kuliah serta menyelesaikan tugas akhir ini

7. Bapak Sumidi Sandi dan Istri selaku Pemilik SRC SANDIS Paguyuban Serbelawan-Gunung Maligas 3 Kabupaten Simalungun yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian
8. Bapak Saiful Damanik selaku Koordinator SRC Paguyuban Serbelawan-Gunung Maligas 3 Kabupaten Simalungun
9. Kepada semua Pengurus Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG yang sudah mensupport selama 4 tahun di Malang
10. Rekan Seperjuangan 7 icon, Majesty, KKM Randugading, rekan kerja Warkin's Team dan Sushi Tei MOG
11. Keluarga besar Ma'had Sunan Ampel Al Aly
12. Serta Pihak yang memberikan dukungan langsung maupun tidak langsung dalam menyusun tugas akhir ini

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, Skripsi ini hanya buatan manusia yang tidak sempurna. Maka peneliti mengharapkan bantuan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadikan versi terbaik dari skripsi ini dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Aamiin Ya Rabb.

DAFTAR PUSTAKA

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR PUSTAKA	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>Abstract</i>	xv
المستخلص البحث.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
2.1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	17
2.2 Kajian Teoritis	19
2.2.1 Laporan Keuangan	19
2.2.2 UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).....	24
2.2.3 Kemitraan Usaha.....	28
2.2.4 SAK EMKM	33
2.2.5 Kajian Keislaman.....	39
2.3 Kerangka Berfikir	41
BAB III. METODE PENELITIAN	43
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
3.2 Lokasi Penelitian	43
3.3 Subyek Penelitian	44
3.4.1 Data Primer	45

3.4.2	Data Sekunder	45
3.5	Teknik Pengumpulan Data	45
3.5.1	Observasi.....	46
3.5.2	Wawancara.....	46
3.5.3	Dokumentasi (Teknik Elisitasi Dokumen).....	47
3.5.4	Studi Literatur	47
3.6	Analisis Data.....	47
3.6.1	Koleksi Data.....	48
3.6.2	Reduksi Data.....	48
3.6.3	Penyajian Data	49
3.6.4`	Verifikasi/Kesimpulan	49
BAB IV	PAPARAN DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1	Paparan Data Hasil Penelitian.....	51
4.1.1	Latar Belakang UMKM SRC SANDIS	51
4.1.2	Visi dan Misi.....	54
4.1.3	Proses Akuntansi SRC SANDIS	55
4.2	Hasil Penelitian.....	64
4.2.1	Mengidentifikasi Aset, Piutang Usaha dan Modal.....	65
4.3	Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM pada SRC SANDIS	
	72	
4.3.1	Laporan Posisi Keuangan.....	72
4.3.2	Laporan Laba Rugi.....	73
4.3.3	CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	74
4.4	Integrasi dalam Implementasi SAK EMKM dengan Surah Al-Baqarah 282	83
BAB V	PENUTUP	84
5.1	Kesimpulan.....	84
5.2	Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89
Lampiran 1	Biodata Peneliti	89
Lampiran 2	Bukti Konsultasi	90
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME	93
Lampiran 3	Transkrip Wawancara.....	95

Lampiran 4 NIB SRC SANDI.....	103
Lampiran 5 Bukti Transaksi SRC TOKO.....	105
Lampiran 6 Bukti Transaksi SRC KASIR.....	105
Lampiran 7 Bukti Catatan Piutang.....	107
Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara dan Observasi.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Laporan Keuangan	35
Gambar 2. 2 Laporan Laba Rugi.....	36
Gambar 2. 3 Catatan Atas Laporan Keuangan (a)	37
Gambar 2. 4 Catatan Atas Laporan Keuangan (b)	38
Gambar 2. 5 Catatan Atas Laporan Keuangan (c)	39
Gambar 2. 6 Kerangka Berpikir	42
Gambar 4. 1 Sirkulasi Akuntansi SRC.....	61
Gambar 4. 2 Transaksi SRC Kasir (a).....	63
Gambar 4. 3 Transaksi SRC Kasir (b)	63
Gambar 4. 4 Transaksi SRC Kasir (c).....	64
Gambar 4. 5 Penyusutan Aset Tetap	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Modal dan Aset SRC SANDIS	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	17
Tabel 3.1 Analisis Data Mengalir	50
Tabel 4.1 Rekap Pembelian dan Penjualan	57
Tabel 4.2 Modal dan Aset SRC SANDIS	66
Tabel 4.3 Kas Masuk dan Kas Keluar di Luar SRC KASIR	68
Tabel 4.4 Neraca Keuangan SRC SANDIS Periode September 2023	69
Tabel 4.5 Laporan Keuangan SRC SANDIS sesuai SAK EMKM	72

ABSTRAK

Reza Andrian. 2024, “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Toko Kelontong (UMKM) Di Bawah Kemitraan PT. SRC Indonesia Sembilan Berdasarkan SAK EMKM (Pada SRC Sandis Paguyuban SRC Serbelawan – Gunung Maligas 3, Kabupaten Simalungun)”. Skripsi. Jurusan Akuntansi, fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM

Kata Kunci : SAK EMKM, Laporan Keuangan, Mitra Usaha, UMKM

SRC merupakan program yang dikembangkan oleh PT. Sampoerna Retail Community Indonesia Sembilan yang bergerak untuk membantu UMKM terutama toko kelontong untuk berkembang. Salah satu bantuan yang diberikan yaitu menyediakan aplikasi yang disebut SRC Kasir untuk UMKM agar dapat mencatat transaksi penjualan dan pembelian yang akan mempermudah dalam pelaporan. SRC Sandis merupakan salah satu UMKM yang bergabung dengan SRC untuk dapat memajukan usaha, berinovasi dan memiliki administrasi yang baik. Kurangnya literasi yang benar membuat SRC Sandis menyajikan laporan keuangan SRC berdasarkan penjualan dikurangi pembelian barang dagang yang tercatat dalam SRC Kasir tanpa mengurangi biaya-biaya yang timbul akibat kegiatan operasional. Tujuan penelitian adalah untuk menyajikan laporan keuangan toko kelontong yang bergabung dengan mitra usaha SRC sesuai dengan SAK EMKM.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan studi kasus yang menganalisis data dari wawancara, observasi serta dokumentasi kemudian mengolah data melalui tahapan reduksi, menyajikan data dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa SRC Sandis belum mengetahui standar laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM dan laporan yang disajikan dari SRC Kasir saja belum memenuhi standar yang berlaku karena masih ada pengakuan akun-akun yang lain agar dapat mencapai laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Sehingga penelitian ini mencoba membantu mengolah laporan melalui SRC Kasir agar membentuk laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang terdiri dari laporan Neraca Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Abstract

Reza Andrian. 2024, THESIS, “The Implementation of Financial Statement Preparation in Neighborhood Convenience Stores (MSME) Under the Partnership of PT. SRC Indonesia Sembilan Based on SAK EMKM (A Case Study of SRC Sandis in the SRC Serbelawan – Gunung Maligas Community 3, Simalungun Regency)”

Advisor : Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM

Keywords : SAK EMKM, Financial Reports, Partnership Business, MSME

The Sampoerna Retail Community (SRC) is a program developed by PT. Sampoerna Retail Community Indonesia Sembilan, aimed at assisting micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs), particularly neighborhood convenience stores, in their growth. One of the support measures provided is the SRC Kasir application, which allows MSMEs to record sales and purchase transactions, streamlining reporting processes. SRC Sandis is one of the MSMEs that has joined SRC to advance their business, foster innovation, and maintain good administration practices. Despite limited financial literacy, SRC Sandis presents financial reports based on sales (minus recorded merchandise purchases in SRC Kasir) without omitting operational costs. The research objective is to present financial reports for neighborhood convenience stores that partner with SRC by the Small and Medium-Sized Enterprises Financial Accounting Standards (SAK EMKM).

The qualitative research approach uses a case study methodology that analyzes data from interviews, observations, and documentation. The data is then processed through reduction stages, presented, and summarized.

The research findings indicate that SRC Sandis is unfamiliar with the financial reporting standards aligned with SAK EMKM. The financial reports generated solely from SRC Kasir do not fully meet the applicable standards due to the inclusion of other account acknowledgments. Therefore, this study aims to assist in refining financial reports through SRC Kasir, ensuring compliance with SAK EMKM. These reports include the Balance Sheet, Income Statement, and Notes to the Financial Statements.

المستخلص البحث

أندريان، ريزا (2024). تطبيق إعداد التقارير المالية لمحلات البقالة (UMKM) في إطار شراكة *PT. SRC Indonesia Sembilan* استنادًا إلى *SAK EMKM* (دراسة حالة في *SRC Sandis Paguyuban SRC Serbelawan* - جبل مالىغاس 3، ريجينسي سيمالونكون). البحث الجامعي، قسم محاسبة، كلية الإقتصادية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف: احمد فخر الدين عالم شاه الماجستير.

الكلمة المفتاحية: SAK EMKM، التقارير المالية، شريك التجاري،

.UMKM

SRC هو برنامج الذي تطويره بواسطة *PT. Sampoerna Retail Community Indonesia Sembilan* الذي يعمل على مساعدة الشركات الصغيرة والمتوسطة، وخاصة محلات البقالة، على التطور. إحدى المساعدات المقدمة هي توفير تطبيق يسمى *SRC Kasir* للشركات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة حتى يتمكنوا من تسجيل معاملات البيع والشراء مما يجعل إعداد التقارير أسهل. *SRC Sandis* هي إحدى الشركات الصغيرة والمتوسطة التي انضمت إلى SRC لتكون قادرة على تطوير الأعمال والابتكار والإدارة الجيدة. إن الافتقار إلى المعرفة الصحيحة يجعل *SRC Sandis* تقدم تقارير مالية لشركة

SRC استناداً إلى المبيعات مطروحاً منها مشتريات البضائع المسجلة في أمين صندوق SRC دون خصم التكاليف الناشئة عن الأنشطة التشغيلية. الهدف من البحث هو تقديم التقارير المالية لمحلات البقالة التي انضمت إلى شركاء الأعمال في SRC وفقاً لـ SAK EMKM.

النهج المتبع في هذا البحث هو النهج النوعي من خلال دراسة الحالة التي تحليل البيانات من المقابلات والملاحظات والتوثيق ثم تعالج البيانات عبر مراحل التخفيض وعرض البيانات واختتام البيانات.

وخلصت نتائج البحث إلى أن SRC Sandis لا تعرف حتى الآن معايير التقارير المالية التي تتوافق مع SAK EMKM وأن التقارير المقدمة من أمين الصندوق SRC وحدها لا تلبى المعايير المعمول بها لأنه لا تزال هناك حسابات أخرى يجب الاعتراف بها من أجل تحقيق النتائج المالية. التقارير التي تتوافق مع SAK EMKM. لذلك يحاول هذا البحث المساعدة في معالجة التقارير من خلال أمين الصندوق SRC لتكوين تقارير مالية تتوافق مع SAK EMKM والتي تتكون من تقرير الرصيد المالي وتقرير الأرباح والخسائر وملاحظات على التقارير المالية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Globalisasi ekonomi memberikan harapan dan mimpi bagi pelaku ekonomi, namun dalam mencapai tujuan tersebut, pelaku ekonomi terlebih lagi perusahaan besar, sangat membutuhkan bantuan dari pihak lain terutama UMKM. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah aktor global dalam perekonomian dunia. Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Prov Riau, Rony Barus menyatakan bahwa UMKM memegang peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian rakyat. Pemerintah menyadari bahwa meskipun usaha kecil, namun UMKM tersebar di berbagai daerah sangat banyak (Sultan, 2021)

Sebagai salah satu wadah ekonomi utama di Indonesia, UMKM sangat memberi pengaruh yang sangat besar. Hal ini sangat dirasakan pada saat wabah covid-19 melanda seluruh negeri. Wabah covid-19 menyebabkan implikasi besar terhadap kebiasaan masyarakat Indonesia (Kemenku, 2020). Pembatasan aktivitas saat wabah melanda membuat masyarakat mengalami *cultur-shock*. Terutama aktivitas sehari-hari yang sebelumnya dilakukan secara langsung dengan tatap muka harus dilakukan secara virtual menggunakan media seperti telepon genggam, laptop dan perangkat pendukung lainnya. Hal ini tidak terlepas dari aktivitas belanja sehari-hari masyarakat yang harus dilakukan secara terbatas dengan menggunakan platform situs belanja dalam jaringan agar dapat mengurangi jumlah kasus positif.

Pada masa awal pandemi covid-19, banyak UMKM yang tidak dapat bertahan. Wabah covid-19 memberikan dampak yang cukup besar bagi UMKM, dan berbagai sektor demi keberlangsungan hidupnya mengupayakan segalanya. Sektor perdagangan UMKM, terutama toko kelontong diberi kesempatan agar tetap eksis dengan munculnya mitra-mitra yang siap membantu UMKM dalam menjalankan usahanya. Toko kelontong harus dapat menciptakan kreativitas dan berinovasi agar lebih produktif dan memberikan keuntungan. Dengan adanya pembatasan aktivitas memberikan dampak yang menyatakan bahwa daya beli masyarakat menurun. Namun nyatanya kebutuhan primer manusia tetap sama.

BNI Kiryanto dalam acara diskusi secara daring Forum Wartawan Daerah (Forwada) di Jakarta memberikan kiat jurus bertahan selama wabah covid-19. Kiat pertama, UMKM harus fokus pada kebutuhan pelanggan. Kedua, munculkan ide-ide inovasi dan kerasi pada tingkat produk atau pelayanan yang lebih baik. Ketiga, terus belajar dari sektor sejenis agar dapat meninggikan daya tahan saat masa krisis. Keempat, tidak boleh berpuas diri sebab persaingan menjadi lebih keras. Kelima, mempersiapkan regenerasi yang lebih baik.(Widianto, 2020)

Seiring dengan perubahan masa serta ketenaran teknologi sehingga toko kecil seperti toko sembako atau kelontong menjadi tidak menarik minat masyarakat dan membuat kedai, atau gerai kelontong yang berdampak pada arus barang masuk berkurang yang menjadikan keuntungan yang didapat pemilik juga mengalami pengurangan. Toko kelontong yang memilih untuk terus belajar, berinovasi, menyusun strategi dan beradaptasi dalam lingkup perkembangan teknologi informasi. Sehingga toko kelontong mampu membangkitkan kembali ekonomi

nasional selama pandemi covid-19 bahkan berbagai sektor UMKM terutama sektor perdagangan tetap bisa eksis dan berkembang pesat (Dafik, 2021)

Sektor Perdagangan terutama toko kelontong yang dikenal lebih dekat kepada masyarakat telah memberikan kontribusi yang lebih nyata dalam memberikan sokongan ekonomi nasional. Toko kelontong merupakan suatu usaha mikro kecil dan menengah yang melayani ragam kebutuhan manusia baik primer maupun semi sekunder. Kebutuhan itu termasuk keperluan lengkap rumah tangga, seperti beras, rempah dapur, alat mandi, alat kebersihan hingga kebutuhan sekolah.

Tidak hanya jarak toko kelontong yang dekat dengan pembelinya, hubungan pemilik toko kelontong juga memberikan kenyamanan dalam melakukan transaksi di toko kelontong. Bukan hanya itu, beberapa toko kelontong memberikan kemudahan transaksi secara kredit yang tidak diberikan oleh swalayan atau minimarket. Permasalahan muncul ketika pemilik UMKM tidak memahami cara mendapatkan produk dan memasarkannya secara efektif sehingga akan sulit berkembang dan bersaing. Memanfaatkan kemitraan berbasis digital dapat memberikan toko kelontong peluang dalam menjangkau pasar yang lebih luas. Perkembangan toko kelontong dengan kemitraan dan digitalisasi memberikan hal yang baru. Kemitraan memberikan strategi baru dan pendekatan baru bagi UMKM untuk menjangkau masyarakat (Hutauruk, 2021)

Salah satu usaha yang dilakukan oleh banyak UMKM sekarang terutama toko kelontong adalah bergabung dengan kemitraan. Dengan kemitraan membuat UMKM yang buta strategi pasar menjadi lebih memahami bagaimana menarik

minat pembeli. Di kemitraan UMKM belajar bagaimana menjadi lebih baik, berinovasi dan bersaing dengan sehat.

SRC merupakan singkatan dari *Sampoerna Retail Community*. SRC adalah gebrakan baru dari PT Sampoerna Retail Community Indonesia Sembilan (SRC IS) yang memiliki komitmen turut serta memajukan toko kelontong. Seiring dengan era teknologi yang semakin berkembang, SRC merupakan slogan toko kelontong atau kedai kecil dengan konsep *masa kini* yang menggabungkan diri secara kemitraan dengan PT SRC Indonesia Sembilan.

Dengan adanya kemitraan SRC ini yang muncul dan timbul di tengah-tengah masyarakat dapat membantu meningkatkan daya saing UMKM antar toko kelontong, yaitu dengan mendampingi usaha toko kelontong secara berkelanjutan. SRC menampakkan kaki langsung dan membangun jaringan ritel tradisional terbesar di Indonesia. Pergerakan teknologi yang dinamis membuat PT SRC Indonesia Sembilan memahami prioritas dalam menjaga jalur perdagangan tradisional Indonesia dengan mendampingi dan membawa pemilik toko kelontong agar terus berkembang di era ekonomi digital (Sasongko, 2020)

SRC di awal perkembangannya hanya merangkul 57 toko atau gerai kelontong yang sederhana di Kota Medan dengan motivasi agar berkembang menjadi lebih baik dan terlihat modern. Seiring berjalannya waktu, komunitas SRC ini telah menggandeng lebih 130.000 toko kelontong yang menyebar di seluruh pelosok negeri. Adanya semangat kebersamaan, saling berbagi pengetahuan dan pengalaman SRC dapat membantu toko atau gerai kelontong bersaing serta

berdonasi dalam mewujudkan ekonomi Indonesia dengan lebih baik. Pada tahun 2020, kemitraan toko kelontong SRC telah berhasil menggerakkan perekonomian Indonesia dengan menyumbangkan Rp63,9 triliun atau 4,1% dari PDB ritel nasional. Dalam menjadi mitra SRC ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh pemilik toko di antaranya adalah sudah memiliki toko kelontong sendiri, telah terdaftar dalam HM Sampoerna, memiliki semangat untuk bergerak dan berinovasi, toko kelontong memenuhi parameter 4P yaitu parameter yang dilihat dari penampilan toko, perlengkapan, pengembangan bisnis dan pengolahan dan terakhir menghubungi layanan tim SRC (Dafik, 2021; Hutauruk, 2021)

SRC memiliki slogan yang sangat sesuai dengan kondisi toko kelontong di Indonesia yaitu, dekat, hemat dan bersahabat. Inovasi yang dikembangkan oleh kemitraan SRC dalam masa wabah covid-19 yaitu adanya Aplikasi AYO SRC dan AYO KELONTONG di mana pemilik toko kelontong dan masyarakat dapat membeli kebutuhan sehari-hari secara *online* atau dalam jaringan sehingga dapat mengurangi dampak wabah covid-19, lebih memudahkan dan efisiensi waktu. Melalui aplikasi ini pula pengguna bisa mengetahui produk yang tersedia dijual dan harga produk tersebut. Selain itu SRC memberikan layanan pojok lokal dan pojok bayar. Pojok lokal adalah layanan bagi UMKM yang memproduksi barang seperti kripik olahan dsb. Dengan melalui Pojok lokal ini UMKM tadi bisa menjual produknya ke mitra SRC. Untuk pojok bayar adalah aplikasi dimana mitra SRC melayani kebutuhan digital masyarakat seperti membayar tagihan listrik, transfer dompet digital atau *e-wallet*, pulsa, paket data internet dan lainnya.

Salah satu faktor yang dapat memajukan toko kelontong yaitu dengan adanya administrasi yang baik. Laporan keuangan adalah salah satu administrasi yang wajib dibuat oleh UMKM toko kelontong. Laporan keuangan toko kelontong bermanfaat untuk bahan analisis pergerakan usaha toko kelontong dan memudahkan pemilik toko kelontong mengajukan pembiayaan ke bank syariah. SAK EMKM ialah standar yang diterbitkan oleh asosiasi profesi akuntan di Indonesia yaitu IAI pada tahun 2018. Laporan keuangan toko kelontong yang baik yaitu laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM di mana laporan keuangan tersebut menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang berisi penjelasan terhadap laporan keuangan toko kelontong tersebut.

Dengan meluasnya kemajuan teknologi, hal ini menciptakan inovasi yang beragam dalam segala bidang termasuk dalam bidang keuangan dan sistem akuntansi keuangan. SRC sebagai program yang dikembangkan oleh PT Sampoerna Retail Community Indonesia Sembilan memberikan inovasi dalam membantu toko kelontong yang telah menjadi mitra dari SRC yaitu menyediakan platform atau aplikasi yang mana salah satu aplikasi yang diberikan SRC membantu toko kelontong dalam mengatur persediaan barang dagang serta mencatat penjualan dan pembelian barang dagang yaitu aplikasi SRC yang diberi nama SRC KASIR yang diharapkan mempermudah mitra SRC dalam membuat laporan keuangan.

Banyak penelitian yang telah dilakukan terkait dengan laporan keuangan UMKM yang menyatakan dalam pengerjaan laporan keuangan UMKM tidak sejalan dengan SAK EMKM yang ada sekarang dikarenakan kendala dalam

pengetahuan serta minimnya sarana dan potensi yang memadai membuat UMKM hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran untuk mengetahui laba usahanya. Pemilik UMKM sangat tidak menyadari akan pentingnya membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM terutama untuk mengambil kebijakan dan mengajukan pinjaman kepada pihak eksternal terutama bagi mitra usaha agar dapat bersama saling membantu dan saling mendukung dengan memberikan model penyusunan dan literasi serta pendampingan pada UMKM dalam menyusuni laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang mencakup beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu membuat laporan posisi keuangan, laporan laba rugi serta catatan atas laporan keuangan yang akan menjadi cikal bakal penyusunan laporan keuangan UMKM selanjutnya (Afif, 2019; Amani, 2018; Ihsan, 2017; Setyawan, 2018; Suprati, 2021; Warsadi et al., 2017)

Penyusunan laporan keuangan yang akurat dan transparan adalah aspek penting dalam pengelolaan usaha, termasuk bagi toko kelontong (UMKM) yang bermitra dengan PT. SRC Indonesia Sembilan. Dalam konteks ini, penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) menjadi sangat relevan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun dapat memberikan informasi yang jelas dan dapat dipercaya.

Dalam Islam, pentingnya pencatatan transaksi keuangan juga ditekankan dalam Surah Al-Baqarah ayat 282, ayat ini menggarisbawahi prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap transaksi keuangan. Oleh karena itu, penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada toko kelontong yang bermitra dengan PT. SRC Indonesia Sembilan tidak hanya

memenuhi standar akuntansi yang berlaku, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai keislaman yang menekankan pentingnya pencatatan yang jujur dan adil.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan di atas, menjadi acuan bahwa UMKM sangat butuh untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi UMKM dan salah satunya akan dilakukan penelitian pada toko kelontong SRC SANDIS Paguyuban Serbalawan-Gunung Maligas 3, Kabupaten Simalungun. SRC SANDIS ini dipilih sebagai obyek penelitian karena dalam menjalankan usaha toko kelontong telah tergabung menjadi mitra SRC sejak 2019. SRC SANDIS juga telah mendapat berbagai macam penghargaan dari PT SRC dalam bentuk poin, pemilik SRC juga menjadi kepala Paguyuban SRC Serbalawan-Gunung Maligas 3 Kabupaten Simalungun berdasarkan wawancara dan profil akun SRC SANDIS. Selain itu SRC SANDIS juga telah terdaftar dengan nomor induk berusaha yang didaftarkan secara *online* atau dalam jaringan pada situs OSS dengan nomor induk berusaha 2709220068851. Aset yang dimiliki oleh SRC SANDIS adalah sebuah toko yang dibangun di atas tanah seluas 168 meter persegi dengan nilai 168.000.000 pada tahun 2019 dengan nilai bangunan 200.000.000 serta aset senilai 110.000.000 yang berupa etalase, kulkas, rak-rak dan lainnya selain itu SRC SANDIS juga mendapatkan omset 3.500.000 ribu dalam sehari. Berikut daftar aset yang dimiliki SRC SANDIS

Tabel 1.1 Modal dan Aset SRC SANDIS

Keterangan	Umur Ekonomis	Jumlah Unit	Harga Perolehan
Tanah		168m2	Rp 168.000.000

Bangunan A	10	1	Rp	60.000.000
Bangunan B	10	1	Rp	80.000.000
Bangunan C	10	1	Rp	50.000.000
Kereta (Motor Supra)	6	1	Rp	8.000.000
Etalase	5	6	Rp	12.000.000
Rak Susun	5	10	Rp	12.000.000
Soft Case Minuman	4	3	Rp	6.000.000
Frezer Ice Cream	5	2	Rp	20.000.000
Frezer Makanan Beku	5	4	Rp	28.000.000
Komputer	5	1	Rp	8.000.000
CCTV	4	10	Rp	5.000.000
Stabilizer Arus Listrik	4	1	Rp	400.000

Sumber : Diolah Peneliti

Dari penelitian (Ihsan, 2017; Istinasari et al., 2021) bahwa tidak memiliki laporan keuangan yang sesuai standar mengakibatkan usaha sulit berkembang dan model kemitraan memerlukan *output* dari usaha yang telah dijalankan agar dapat menganalisis dan memberikan kebijakan untuk ke depannya. Catatan keuangan yang dibuat pemilik SRC SANDIS hanya dicatat secara sederhana, yang kadang dibantu melalui SRC KASIR pemilik hanya mencantumkan pengeluaran kas untuk pembelian barang dagangan berupa nota-nota belanja serta pencatatan utang yang dibuat sederhana melalui buku catatan utang pelanggan. SRC SANDIS juga belum dapat menggunakan AYO – SRC KASIR secara optimal disebabkan kurangnya koneksi internet dan tidak efisien di wilayahnya sehingga pencatatan keuangan untuk penjualan barang dagang tidak semua tercatat dengan baik. Catatan keuangan tersebut belum bisa menyajikan laporan keuntungan dan kerugian yang sebenarnya

diperoleh SRC setiap periodenya secara benar dan tepat dengan standar SAK EMKM.

Kesimpulan tanya jawab yang dilakukan melibatkan pemilik SRC SANDIS yaitu Bapak Sandi pada 28 Agustus 2022 pada pukul 10.25 adalah sebagai berikut:

“... SRC ini ada kasih aplikasinya mas untuk mencatat keuangan toko, tapi karena toko kelontong ini saya olah sendiri, saya masih gagap teknologi nah modal untuk beli perangkat kasir juga belum cukup tapi bisa kalau menggunakan telepon pintar mas tapi sekarang saya masih mencatat manual dan sederhana, juga saya baru tau mas ada standar seperti itu buat usaha beginian. Kalau dari pihak yang menangani SRC ini tidak terlalu menanyakan arus kas untuk toko kelontong saya karena memang kebanyakan toko kelontong di sekitar sini belum punya alat kasir, paling hanya tanya barang apa ibu yang cepat habis terus biasa belanja berapa seperti itu mas. Kalau kelas online ada mas dulu bahas tentang laporan keuangan ini menggunakan aplikasi ayo SRC kasir tapi karena kelas online itu saya belum paham ...”

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini terfokus pada sebagai mitra dari SRC di bawah PT SRC Indonesia Sembilan yang mempunyai konsep yang berkelanjutan, toko kelontong termasuk SRC SANDIS apakah paham bagaimana penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar untuk toko kelontong atau berdasarkan SAK EMKM melalui penggunaan aplikasi digital AYO SRC – KASIR atau tidak, dan apakah hasil laporan keuangan untuk UMKM telah tepat dan benar dengan ketentuan SAK EMKM.

Melalui latar belakang yang diungkapkan diatas maka peneliti memilih judul penelitian **“IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO KELONTONG (UMKM) DI BAWAH KEMITRAAN PT. SRC INDONESIA SEMBILAN BERDASARKAN SAK EMKM (PADA SRC SANDIS PAGUYUBAN SRC SERBELAWAN – GUNUNG MALIGAS 3 KABUPATEN SIMALUNGUN)”**

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana bentuk dan penyajian standar laporan keuangan yang digunakan toko kelontong sebagai bagian dari kemitraan PT SRC Indonesia Sembilan yang sesuai dengan SAK EMKM?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk menyajikan standar pelaporan keuangan toko kelontong sebagai bagian dari kemitraan PT SRC Indonesia Sembilan tersebut berdasarkan SAK EMKM

1.4. Manfaat Penelitian

Menjadi bagian dari mitra memiliki keuntungan tersendiri terutama dalam proses pencatat laporan keuangan, sehingga dari adanya penelitian ini, peneliti dapat mengungkapkan keuntungan mitra SRC yaitu adanya pembinaan untuk dapat menyusun laporan keuangan dan pencatatan keuangan melalui aplikasi yang disediakan tersebut yang sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan referensi penelitian selanjutnya serta agar seluruh para pemilik toko kelontong dapat bergabung dengan mitra baik SRC ataupun sejenisnya sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar dan dapat mencari tambahan modal serta memahami perkembangan usaha sehingga dapat diperbaiki dan terus berinovasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tidak sadar akan pentingnya menyusun laporan keuangan yang sesuai standar bagi para pelaku ekonomi terutama pelaku UMKM untuk perkembangan dan kemajuan usaha yang dirintis pelaku ekonomi. Membuat banyak pelaku UMKM hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan agar mengetahui usahanya terbukti rugi atau menghasilkan laba. Temuan ini diungkapkan melalui berbagai penelitian terdahulu seperti berikut ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Setyawan, 2018)	Rancangan Penerapan SAK EMKM Pada UMKM “So Kressh” Di Kec. Blimbing Kota Malang	Peneliti melakukan analisis data dan menyajikannya secara kualitatif	UMKM “So Kressh” memiliki kendala pada pembuatan penyajian laporan keuangan dalam aspek tenaga manusia yang belum kompeten dalam membuat laporan keuangan secara tepat dan benar peneliti kemudian menawarkan bentuk model penyusunan laporan keuangan dan memberikan pendampingan dalam penyusunannya.

2	(Hetika & Mahmudah, 2018)	Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Makro (SAK EMKM) Dalam Menyusun Laporan Keuangan	Metode yang digunakan adalah melanjutkan penelitian terdahulu kemudian melakukan <i>field research</i> . Penelitian ini diungkapkan secara Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif	Dengan menggunakan metode yang lebih sederhana yaitu melakukan persamaan dasar akuntansi yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang sudah ada,
3	(Warsadi et al., 2017)	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UKM Berbasis SAK EMKM Di Pt. Mama Jaya	Metode pendekatan kualitatif dengan jenis data kuantitatif yang berupa angka-angka	UKM memberikan laporan keuangan yang minim informasi serta dicatat dengan manual, sebab UKM cukup mencatat kas masuk dan kas keluar agar dapat menghitung laba UKM serta dalam penerapan SAK EMKM yang masih baru diberlakukan secara efektif membuat UKM belum bisa menerapkan laporan keuangan yang sesuai.
4	(Ihsan, 2017)	Implementasi Sistem Kemitraan Usaha Pengrajin Sepatu Di Kabupaten Mojokerto	Peneliti menggunakan metode analisis dan pendekatan penelitian kualitatif	Sistem kemitraan membuat pendapatan pemilik UMKM menjadi lebih jelas dan stabil, namun

				sistem kemitraan ini belum berjalan maksimal, sebab dua dari empat aspek kemitraan yang baru terlaksana dikarenakan pemilik UMKM sangat menggantungkan usahanya terhadap keuntungan dari kemitraan ini.
5	(Afif, 2019)	Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Ms. Excel Pada UMKM "Almira <i>Handmade</i> Malang"	Peneliti melakukan pendekatan kualitatif dan metode analisis data <i>hermeneutics</i>	UKM telah menyusun laporan keuangan dengan baik namun dalam masih ditemukan kekurangan di antaranya, belum ada SDM yang memadai dan kurangnya literasi terhadap SAK EMKM kemudian peneliti membuat format pencatatan keuangan melalui aplikasi MS.Excel yang sesuai dengan penyajian laporan keuangan EMKM yang berlaku.
6	(Omega, 2019)	Implementasi Penyusunan LK UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada Pengrajin Tas Ibu Indra Suryanti)	Menggunakan metode deskriptif secara Kualitatif dengan pemecahan masalah analisis studi kasus	Analisis Kasus yang diperoleh menunjukkan bahwa UMKM mengalami kendala dalam penyusunan LK, contohnya tidak adanya sosialisasi dan belum memahami SAK

				EMKM, tidak tersedianya sumber daya manusia seperti juru akuntan dalam mengelola laporan keuangan serta pemilik usaha belum bisa mencatat laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi untuk entitas mikro kecil dan menengah
7	(Amani, 2018)	Penerapan SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (studi kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)	Melalui pendekatan kuantitatif-kualitatif secara perhitungan matematis ekonomi sesuai dengan SAK EMKM	Hasil penelitian bahwasanya pemilik UMKM belum bisa membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan keterbatasan ilmu serta kurangnya sumber daya yang memadai sehingga peneliti dan pemilik menyusun laporan keuangan dengan menyuguhkan laporan neraca, laporan laba rugi dan CALK yang diharapkan menjadi model awal menyusun laporan keuangan tahun berikutnya.
8	(Nuvitasari et al., 2019)	Implementasi SAK EMKM sebagai dasar Penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil	Merupakan penelitian secara deskriptif kualitatif, data	Peneliti menemukan bahwa Laporan Keuangan UMKM masih sangat

		dan menengah (UMKM)	yang diperoleh menggunakan data primer	sederhana, dengan mencatat biaya pengeluaran operasional dan non operasional yang dibuat dalam periode akuntansi yakni 1 tahun namun laporan keuangan tersebut masih belum sesuai dengan yang seharusnya disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan EMKM.
9	(Istinasari et al., 2021)	Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM sebagai Sistem Pengembangan Kinerja Keuangan (Studi Kasus UMKM Fedcacare)	Jenis atau metode yang diambil adalah penelitian kualitatif menggunakan metode pengumpulan data secara studi lapangan	Peneliti menemukan bahwa UMKM belum membuat pencatatan keuangan secara baku atau sesuai standar yang berlaku yang disebabkan belum terpenuhinya periode akuntansi dan pemilik UMKM merasa pembuatan laporan keuangan sesuai standar belum penting untuk UMKM yang baru saja rilis.
10	(Suprapti, 2021)	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KINERJA	Metode yang digunakan adalah melalui pendekatan kualitatif melalui perhitungan	Pemilik UMKM belum menyadari akan pentingnya membuat laporan keuangan, sehingga belum dapat membuat laporan keuangan

		KEUANGAN UMKM (Studi Empiris Pada UD. Makmur Jaya Santoso, Slumbang, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar)	sedehana yang diseduaikan	sesuai SAK EMKM. Melalui penelitian ini peneliti memberikan modul penyusunan laporan keuangan yang berlaku pada UMKM.
--	--	---	------------------------------	--

Sumber : Diolah peneliti

2.1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Untuk memberikan perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan tautan atas masalah yang diteliti dalam penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini akan peneliti akan memberikan penjabaran melalui berikut ini:

Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Nama (Tahun) Peneliti	Persamaan	Perbedaan	
		Penelitian terdahulu	Penelitian terkini
Dedi Dwi Setyawan (2018)	Dasar yang digunakan dalam penelitian adalah penggunaan pedoman laporan keuangan UMKM yaitu SAK EMKM	UMKM belum bergabung dengan kemitraan, belum menerapkan digitalisasi	UMKM yang berbasis kemitraan dan digital
Hetika dan Nurul Mahmudah (2018)	Dasar yang digunakan dalam penelitian adalah penggunaan pedoman laporan keuangan UMKM yaitu SAK EMKM	UMKM belum menerapkan digitalisasi, Penggunaan persamaan dasar akuntansi lebih ditekankan	UMKM yang berbasis kemitraan dan digital, menekankan penyusunan yang menyeluruh
Ari Warsandi, dkk (2018)	Dasar yang digunakan dalam	UMKM belum bergabung	UMKM yang berbasis

	penelitian adalah penggunaan pedoman laporan keuangan UMKM yaitu SAK EMKM	dengan kemitraan, belum menerapkan digitalisasi	kemitraan dan digital
Ahmad Rofi'ul Ihsan (2017)	Dasar yang digunakan dalam penelitian adalah penggunaan kemitraan bagi UMKM	Lebih mengarah pada sistem kemitraan	Lebih mengarah pada analisis laporan keuangan
Ifa Rosania Afif(2019)	Dasar yang digunakan dalam penelitian adalah penggunaan pedoman laporan keuangan UMKM yaitu SAK EMKM serta berbasis teknologi	UMKM belum bergabung dengan kemitraan,	UMKM yang berbasis kemitraan
Omega, TN. dan Mardiana L.(2020)	Dasar yang digunakan dalam penelitian adalah penggunaan pedoman laporan keuangan UMKM yaitu SAK EMKM	UMKM belum bergabung dengan kemitraan, belum menerapkan digitalisasi	UMKM yang berbasis kemitraan dan digital
Amani T. (2018)	Dasar yang digunakan dalam penelitian adalah penggunaan pedoman laporan keuangan UMKM yaitu SAK EMKM	UMKM belum bergabung dengan kemitraan, belum menerapkan digitalisasi	UMKM yang berbasis kemitraan dan digital
Nuvtasari A, dkk (2019)	Dasar yang digunakan dalam penelitian adalah penggunaan pedoman laporan keuangan UMKM yaitu SAK EMKM	UMKM belum bergabung dengan kemitraan, belum menerapkan digitalisasi	UMKM yang berbasis kemitraan dan digital
Citra Istianasari (2021)	Dasar yang digunakan dalam penelitian adalah penggunaan pedoman laporan	UMKM belum bergabung dengan kemitraan,	UMKM yang berbasis kemitraan

	keuangan UMKM yaitu SAK EMKM		
Suprapti (2021)	Dasar yang digunakan dalam penelitian adalah penggunaan standar laporan keuangan UMKM yaitu SAK EMKM, menggunakan pendekatan kualitatif dan sudah berbadan hukum	UMKM belum bergabung dengan kemitraan, belum menerapkan digitalisasi, bidang usaha perternakan	UMKM yang berbasis kemitraan dan digital bidang usaha retail

Sumber : Diolah Peneliti

Penelitian yang akan dilakukan ini sama pada penelitian sebelumnya pada tabel di atas untuk bagian dasar acuan untuk laporan keuangan SAK EMKM serta menggunakan pendekatan kualitatif, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ada subjek penelitian ini merupakan UMKM yang bergabung dalam manajemen kemitraan PT Sampoerna Retail Community Indonesia Sembilan yang termasuk dalam perusahaan besar dan menggunakan teknologi dalam kegiatan transaksinya.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Laporan Keuangan

Hasil dari rangkaian proses akuntansi adalah laporan keuangan yang di dalamnya terdapat informasi keuangan dari suatu entitas yang memiliki manfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan di dalamnya. Laporan keuangan yang biasa disajikan dari sebuah entitas terdiri dari lima jenis laporan yakni, laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan.

2.2.1.1 Pengesahan dan Pengukuran Unsur Laporan Keuangan

Pengesahan dalam SAK EMKM merupakan proses membentuk suatu akun dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang mempunyai dan memenuhi kriteria bahwasanya dia memiliki manfaat ekonomi di masa depan serta mempunyai keandalan dalam pengukuran.

Mengukur artinya menetapkan sejumlah uang dalam mengakui aset, liabilitas, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan. SAK UMKM menetapkan bahwa biaya historis adalah dasar dari laporan keuangan UMKM sebab biaya historis dihitung seberapa besar jumlah uang atau setara dengannya yang diberikan atau diterimanya harta sampai harta yang terpaut siap diambil nilainya.

Dalam melakukan pengukuran dan pengakuan untuk entitas seperti UMKM, sangat perlu memperhatikan dan menelaah definisi dari aset, liabilitas, penghasilan dan beban. (IAI, 2016b)

a. Aset

Selama masa manfaat dari suatu aset masih dapat digunakan dan diukur secara andal maka aset tersebut masih harus diakui. Dan selama aset sudah habis masa manfaatnya walaupun masa terjadi pengeluaran yang timbul. Pengeluaran tersebut kemudian diakui sebagai bagian dari beban.

b. Liabilitas

Pengakuan atas liabilitas jika adanya sumber daya yang dikeluarkan kemudian digunakan untuk menyelesaikan kewajiban dan entitas harus dapat menghitung jumlahnya secara andal.

c. Penghasilan

Pengukuran yang tepat dalam menghitung kenaikan aset / penurunan liabilitas dapat diakui sebagai penghasilan dalam laporan laba rugi.

d. Beban

Jika telah terjadinya penurunan manfaat terkait aset atau kenaikan liabilitas dapat diakui sebagai beban dengan memastikan pengukuran yang ahli dan terampil.

2.2.1.2 Pelaporan dan Penyajian Laporan Keuangan

Dalam menyajikan laporan keuangan pemilik diharuskan membuat secara jujur terhadap pengaruh transaksi, peristiwa dan menyesuaikan dengan kondisi yang berlaku. Mematuhi terhadap standar yang berlaku mengisyaratkan bahwa pemilik telah patuh terhadap SAK EMKM, sehingga laporan yang disajikan bersifat wajar dengan tujuan informasi yang diberikan relevan, representatif, berbanding serta terpadam (IAI, 2016a)

Penyajian akun-akun selama periode berjalan harus disusun secara konsisten, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui entitas terkait mengalami perubahan yang signifikan terjadi serta entitas mereklasifikasikan jumlah komparatif laporan keuangan.

Sebuah entitas yang membuat laporan keuangan lengkap harus menyajikan minimal 3 laporan yakni, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi serta catatan atas laporan keuangan. Dan yang tak kalah pentingnya adalah identifikasi entitas secara jelas pada setiap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Dengan mencantumkan nama entitas yang menyajikan laporan keuangan, tanggal akhir periode pelaporan, mata uang yang digunakan serta pembulatan nilai yang digunakan pada pemaparan laporan keuangan.

2.2.1.3 Karakteristik Umum Laporan Keuangan

a. Kelangsungan usaha

Salah satu tujuan didirikan entitas adalah untuk kelangsungan usaha, dan manajemen dalam menyusun laporan keuangan memanfaatkan SAK EMKM sebagai dasar penilaian atas kekuatan yang dimiliki entitas dalam melanjutkan usahanya. Ketika entitas belum menyusun laporan keuangan sesuai asumsi kelangsungan usaha, maka entitas wajib mengungkapkan fakta yang terjadi mengapa entitas belum mempunyai kelangsungan usaha (IAI, 2019)

b. Penyajian Secara Wajar Dan Kepatuhan Terhadap SAK

Agar dapat menilai suatu laporan keuangan yang memberikan suatu keputusan ekonomi yang akurat. Di nilai wajarnya laporan keuangan ketika telah memenuhi syarat yang diatur dalam PSAK 25 tentang kebijakan akuntansi, perubahan estimasi dan kesalahan (IAI, 2019).

c. Dasar akrual

Artinya entitas mengakui akun-akun sebagai aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban dalam penyusunan laporan keuangan yang disesuaikan dengan definisi serta kriteria pengakuan.

d. Materialitas

Suatu laporan keuangan yang relevansi sangat dipengaruhi oleh materialitas laporan. Ketika seorang akuntan lalai dan salah saat mencatat / mencantumkan akun-akun laporan keuangan dengan dilakukan sendiri atau bersama maka hal ini disebut materialitas dan bisa memberikan dampak terhadap putusan yang diambil oleh pengguna laporan keuangan. Besaran maupun ciri pada materialitas akun-akun laporan keuangan sangat menentukan besarnya pengaruh ekonomi entitas (IAI, 2019)

e. Saling hapus

Menghapus atau meniadakan antara akun aset dan liabilitas atau pendapatan dan beban sangat tidak diperbolehkan selain izin/syarat dari SAK EMKM, jika suatu entitas yang memiliki aktivitas normal yang tidak menjual aset tetap boleh menghapus pelepasan aset tetap.

2.2.1.4 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan mempunyai target utama dalam menyediakan data neraca keuangan serta informasi prestasi keuangan entitas yang diharapkan memiliki manfaat kepada kebanyakan besar pengguna dalam

mengambil keputusan selama tidak memiliki posisi untuk dapat mengakses dan meminta laporan keuangan khusus. Pengguna laporan keuangan merupakan pihak ketiga seperti pemberi dana, mitra usaha dan perpajakan serta pemerintah. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan juga berisi pertanggungjawaban dari manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan (IAI, 2016b, 2019).

Rincian dari target penyajian laporan keuangan dapat dilihat berikut ini:

1. Laporan neraca keuangan dipakai sebagai bahan untuk evaluasi dari efek keuangan usaha dalam mengambil keputusan
 - a. Laporan keuangan juga dipakai dalam menaksir dan memberikan ramalan akan keadaan entitas di waktu ke waktu dan diharapkan menimbulkan *benefits* yang sama atau lebih.
2. Laporan perubahan posisi keuangan entitas juga dipakai dalam memberikan penilaian atas aktivitas investasi, pendanaan dan kredit pada waktu tertentu dan bahan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

2.2.2 UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

2.2.2.1 Pengertian UMKM

Dapat digambarkan bahwa UMKM adalah usaha atau sebuah bisnis yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok dan sejenisnya. Setiap tahun, UMKM berkembang di Indonesia terus meningkat sebagaimana

pemerintah memberikan dukungan dalam mengembangkan dan mendorong pelaku UMKM agar terus berinovasi dan memperbaiki ekonomi nasional.

2.2.2.2 Kriteria UMKM

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 pada tahun 2021 UMKM dijeniskan berdasarkan hasil penjualan tahunannya sebagai berikut :

- a. Usaha menengah yaitu usaha yang memberikan hasil penjualan lebih dari 15,000,000,000 (lima belas miliar rupiah) hingga Rp50.000.000.000 lima puluh miliar rupiah dalam setahun
- b. Usaha Kecil yaitu usaha yang memberikan hasil penjualan mulai dari Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah) sampai 15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) dalam setahun
- c. Usaha Makro yaitu usaha yang memberikan laba dari penjualan yang sangat besar maksimal Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah) dalam setahun

2.2.2.3 Toko Kelontong

Jenis UMKM ini adalah jenis UMKM dengan kategori usaha mikro di Indonesia, toko kelontong atau warung yang biasa ada di sekitar perumahan dan menyediakan kebutuhan sehari-hari. Usaha ini dimiliki pribadi dan memberikan pelayanan berupa penjualan barang ketika konsumen datang dan langsung dilayani oleh pemilik toko. Pada dasarnya toko kelontong yang bersifat atau berskala kecil selain menjadi pemilik juga sebagai kasir.

Seperti yang tercantum dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2008, usaha mikro didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi produktif yang independen, dijalankan oleh individu atau entitas bisnis yang tidak terafiliasi sebagai anak perusahaan atau cabang dari perusahaan menengah atau besar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan memenuhi kriteria Usaha Kecil sesuai dengan ketentuan undang-undang tersebut.

Toko kelontong tradisional juga menjadi pelaku ekonomi dalam kegiatan distribusi, yang artinya dalam melaksanakan usahanya, toko kelontong memiliki peran bagikan, sebar, salurkan, distribusikan dan ageni. Distribusi atau bisa juga disebut ritel, menjadi hal penting dalam proses menyalurkan barang kepada konsumen. Industri ini sangat strategis dilakukan di Indonesia karena negara sendiri memiliki wilayah yang sangat luas dan penyebaran masyarakatnya sangat beragam (Dafik, 2021)

2.2.2.4 Digital UMKM

Indonesia selalu mendorong dan melakukan berbagai upaya, inovasi dan pendampingan bagi UMKM, terutama dalam transformasi digital agar proses pendistribusian barang menjadi lebih efektif dan mudah. Proses transformasi E-UMKM harus memiliki sumber daya manusia yang mumpuni, strategi yang lebih jelas dan terperinci, serta tidak hanya fokus kepada kebutuhan pelanggan, tetapi harus tetap selaras dengan perkembangan informasi dan teknologi. (Musnaini; Asrini; Andi, Dede; Wigua, 2021)

Transformasi E-UMKM adalah sebuah pergeseran dalam aspek budaya dan struktural, dengan bertahap, menyeluruh, dan tidak dikembalikan ke bentuk semula. Adanya wabah covid-19 membuat upaya e-UMKM mengalami pergerakan yang cukup pesat karena adanya faktor yang mendukung di antaranya, internet atau jaringan yang lebih luas serta berubahnya pergeseran dalam berkomunikasi dan perubahan gaya hidup masyarakat hal ini juga sebagai upaya mencegah penyebaran wabah covid-19.

Berdasarkan data dari *Interney World Stat* pada tahun 2020, Indonesia adalah negara dengan pengguna internet terbesar keempat di dunia. Dengan adanya Transformasi E-digital membuat operasional UMKM menjadi lebih efisien, memberikan peluang usaha yang baru serta memberikan keuntungan jauh lebih besar bagi usaha produk dan jasa di Indonesia.

Langkah memulai E-UMKM

1. Membangun E-UMKM dengan dasar yang kuat serta memanfaatkan kemajuan teknologi digital untuk memberikan peluang dan trik pemasaran secara berkelanjutan.
2. Membangun Ide-ide melalui analisis dan pemecahan masalah terhadap era digitalisasi yang berlaku sekarang.

3. Optimalisasi Bisnis plan E-UMKM dengan membuat rencana dengan memikirkan hal yang dibutuhkan, strategi pemasaran dan evaluasi
4. Memahami Gaya Hidup Konsumen dengan mengerjakan riset pasar sederhana terkait target pasar, dan potensi yang ada.
5. Berwawasan Teknologi dengan belajar dan tidak gagap akan teknologi
6. Orisinalitas Usaha, melihat bahwa persaingan yang ketat diantar UMKM menyediakan keaslian produk, baik itu ide, maupun barang yang dihasilkan atau barang yang didistribusikan
7. Menjaga Konsistensi, kunci sukses sebuah usaha adalah dengan konsisten sehingga e-UMKM bisa kreatif dan mempunyai strategi-strategi yang baru. (Musnaini; Asrini; Andi, Dede; Wigua, 2021)

2.2.3 Kemitraan Usaha

Kemitraan diartikan sebagai bentuk kolaborasi atau elemen dari tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat yang sejalan dengan prinsip pengelolaan yang melibatkan dalam manajemen partisipasi. Dalam konsep manajemen partisipasi sebuah entitas besar memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan usaha kecil serta masyarakat konsumennya, sebab pada akhir dari kemitraan yaitu dapat menjamin eksistensi entitas besar terutama untuk jangka panjang.

(Wei, 1992) dalam dialognya menyimpulkan bahwa Kemitraan didefinisikan sebagai kolaborasi bisnis antara perusahaan besar atau menengah di bidang produksi atau layanan dengan industri kecil, yang didasarkan pada prinsip saling ketergantungan, penguatan bersama, dan keuntungan bersama. (Hafsah, 2004a) menggambarkan kemitraan sebagai strategi bisnis yang dijalankan oleh dua atau lebih entitas untuk periode tertentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan bersama berdasarkan prinsip saling membutuhkan dan saling mengembangkan. Oleh karena itu, kemitraan dapat dipahami sebagai strategi bisnis yang melibatkan kerja sama antar pihak terkait dalam periode tertentu dengan prinsip-prinsip untuk saling mendukung, menguatkan, dan yang terpenting, saling menguntungkan.

Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil, prinsip kemitraan diperjelas dalam pasal 26 yang mencakup poin-poin berikut:

1. Usaha menengah dan besar diwajibkan untuk menjalin hubungan kemitraan dengan Usaha Kecil, terlepas dari adanya hubungan bisnis sebelumnya.
2. Hubungan kemitraan yang dibangun harus bertujuan untuk menciptakan keterkaitan bisnis antara kedua belah pihak.
3. Kemitraan harus dijalankan dengan memberikan bimbingan dan pengembangan di bidang-bidang seperti produksi, pengolahan, pemasaran, permodalan, sumber daya manusia, dan teknologi.
4. Dalam menjalankan kemitraan ini, kedua belah pihak harus memiliki posisi hukum yang sama.

2.2.3.1 Pola-pola kemitraan usaha

Menurut (Kuncoro, 2007), Model kemitraan di Indonesia terbagi menjadi dua jenis, yaitu kemitraan dengan keterkaitan langsung dan tidak langsung:

1. Keterkaitan Langsung

- a. Model PIR (Perkebunan Inti Rakyat), di mana perusahaan besar berperan sebagai pusat dan petani kecil sebagai pendukung.
- b. Model Dagang, di mana perusahaan besar berfungsi sebagai distributor untuk produk yang dibuat oleh mitra bisnisnya.
- c. Model Vendor, di mana produk yang dibuat oleh mitra bisnis tidak terkait secara langsung dengan produk perusahaan besar.
- d. Model Subkontrak, di mana produk yang dibuat oleh mitra bisnis merupakan bagian dari proses produksi perusahaan besar, dengan adanya interaksi teknis, finansial, atau informasi antara kedua belah pihak.

2. Keterkaitan Tidak Langsung Merupakan model pembinaan murni.

Dalam pola ini tidak ada hubungan bisnis langsung antara usaha besar dengan mitra usaha. Hal ini yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi sebagai bagian salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pola pembinaan melalui program ini meliputi : pelatihan pengusaha kecil, pelatihan calon konsultan pengusaha kecil, bimbingan usaha, konsultasi bisnis, monitoring usaha, temu usaha, dan lokakarya atau seminar usaha kecil.

2.2.3.2 Aspek Kemitraan Usaha

Pelaksanaan kemitraan dapat diwujudkan melalui beberapa faktor kunci, termasuk memperkuat keuangan seperti menyediakan akses ke modal, serta meningkatkan akses informasi dan teknologi melalui bimbingan dan pelatihan, dan juga memperluas akses ke pasar. Selaras dengan pendapat (Saparuddin, M; Badodo, 2011) bahwa kemitraan mengandung beberapa unsur yaitu pemberian kesempatan pelatihan sumber daya manusia, ada re-distribusi aset produktif dari yang kuat kepada yang lemah, ada akses terhadap sumber-sumber pendanaan, ada akses informasi dan teknologi, dan ada akses terhadap pasar.

Dikarenakan bahwa kemitraan bisnis adalah inisiatif yang dirancang untuk memperbaiki performa UMKM, melalui studi penelitian yang dilakukan oleh (Saparuddin, M; Badodo, 2011) menemukan bahwa elemen-elemen kemitraan yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja UMKM seperti berikut:

1. Akses permodalan
2. Pembinaan dan pelatihan SDM
3. Akses Pemasaran
4. Keterkaitan manajemen pengelolaan usaha dan organisasi

2.2.3.3 Manfaat Kemitraan Usaha

Menurut (Hafsah, 2004b) dengan kemitraan, pemilik usaha besar dapat berkolaborasi dengan pemilik usaha kecil dengan bekerja sama dalam

mengatur dan menjalankan operasi bisnis mereka untuk memastikan pertumbuhan dan keuntungan bersama. Keuntungan yang bisa didapatkan oleh UMKM dan Usaha Besar dari kemitraan ini adalah:

1. Meningkatnya produktivitas
2. Efisiensi
3. Jaminan kualitas, kuantitas, dan kontinuitas
4. Menurunkan risiko kerugian
5. Memberikan *social benefit* yang cukup tinggi
6. Meningkatkan ketahanan ekonomi secara nasional

2.2.4 SAK EMKM

SAK EMKM dirancang untuk memenuhi keperluan laporan keuangan bagi entitas mikro, kecil, dan menengah. Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, standar ini memberikan kerangka untuk pelaporan kuantitatif EMKM. Standar ini bermanfaat bagi entitas yang belum dapat memenuhi standar akuntansi yang lebih kompleks seperti yang terdapat dalam SAK ETAP. SAK EMKM mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2018 dan entitas disarankan untuk menerapkannya lebih awal. (IAI, 2016c)

Dewan Standar Akuntansi dari IAI telah merilis Standar Akuntansi untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah. SAK EMKM ini merupakan standar akuntansi yang dirancang secara sederhana untuk digunakan oleh entitas mikro kecil dan menengah dalam menyusun laporan keuangan mereka, yang berguna untuk akuntabilitas dan pengambilan keputusan.

Laporan keuangan tersebut juga berguna bagi entitas dalam mencari pendanaan dari pihak ketiga dan sebagai dasar dalam perhitungan serta pelaporan pajak. SAK EMKM akan digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi UMKM sesuai dengan regulasi yang ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. (Dwi, 2016)

2.2.4.1 Laporan yang harus Disajikan Berdasarkan SAK EMKM

SAK EMKM mensyaratkan bahwa laporan keuangan minimum terdiri dari

1. Laporan posisi keuangan akhir periode

2. Laporan laba rugi selama periode akuntansi, serta
 3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun yang saling relevan
- (a) Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan (IAI, 2016b), Laporan posisi keuangan menyajikan aset, liabilitas dan ekuitas dari entitas pada akhir periode akuntansinya, informasi tersebut meliputi akun-akun dibawah ini

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang
- c. Persediaan
- d. Aset tetap
- e. Utang usaha
- f. Utang bank
- g. Ekuitas

Untuk Format pada laporan posisi keuangan yaitu:

Gambar 2. 1 Laporan Keuangan

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS (lanjutan)

ENTITAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
ASET	Catatan	20x8	20x7
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
<i>Jumlah kas dan setara kas</i>		xxx	xxx
Piutang usaha			
Persediaan	6	xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap			
Akumulasi Penyusutan		(xx)	(xx)
JUMLAH ASET		xxx	xxx
LIABILITAS			
Utang usaha			
Utang bank	8	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		xxx	xxx
EKUITAS			
Modal			
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		xxx	xxx

(b) Laporan Laba rugi

Pada laporan laba rugi menyajikan informasi tentang pendapatan, beban keuangan, beban pajak dan laba atau rugi bersih dari entitas

Gambar 2. 2 Laporan Laba Rugi

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS (lanjutan)

ENTITAS			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
PENDAPATAN	Catatan	20x8	20x7
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

(c) Catatan Atas laporan Keuangan

Didalam catatan atas laporan keuangan harus terdapat:

- a) suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;
- b) ikhtisar kebijakan akuntansi;
- c) informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan

Tipe informasi tambahan dan detail yang diberikan dalam laporan keuangan tergantung pada ragam aktivitas bisnis yang dijalankan oleh entitas. Catatan yang menyertai laporan keuangan harus disusun dengan sistematis sejauh itu dapat dilakukan secara praktis. Setiap akun dalam laporan keuangan harus memiliki referensi silang ke catatan terkait dalam laporan keuangan tersebut.

Gambar 2. 3 Catatan Atas Laporan Keuangan (a)

LAPORAN KEUANGAN ENTITAS (lanjutan)

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7	
1.	<p>UMUM Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.</p>
2.	<p>IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p> <p>b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p>c. Piutang usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p>d. Persediaan Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i>. <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.</p> <p>e. Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.</p>

Gambar 2. 4 Catatan Atas Laporan Keuangan (b)

ENTITAS		
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7		
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban		
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.		
g. Pajak Penghasilan		
Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.		
3.	KAS	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	Kas kecil Jakarta – Rupiah	xxx xxx
4.	GIRO	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	PT Bank xxx – Rupiah	xxx xxx
5.	DEPOSITO	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	PT Bank xxx – Rupiah	xxx xxx
	Suku Bunga Deposito:	
	Rupiah	<u>20x8</u> <u>20x7</u>
		4,50% 5,00%
6.	PIUTANG USAHA	
		<u>20x8</u> <u>20x7</u>
	Toko A	xxx xxx
	Toko B	xxx xxx
	Jumlah	xxx xxx

Gambar 2. 5 Catatan Atas Laporan Keuangan (c)

ENTITAS			
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN			
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
7.	BEBAN DIBAYAR DI MUKA		
		<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
	Sewa	xxx	xxx
	Asuransi	xxx	xxx
	Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
	Jumlah	xxx	xxx
8.	UTANG BANK		
	Pada tanggal 4 Maret 20x8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.		
9.	SALDO LABA		
	Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.		
10.	PENDAPATAN PENJUALAN		
		<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
	Penjualan	xxx	xxx
	Retur penjualan	xxx	xxx
	Jumlah	xxx	xxx
11.	BEBAN LAIN-LAIN		
		<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
	Bunga pinjaman	xxx	xxx
	Lain-lain	xxx	xxx
	Jumlah	xxx	xxx
12.	BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
		<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
	Pajak penghasilan	xxx	xxx

2.2.5 Kajian Keislaman

Sebagai manusia yang beragama, sudah tentu kegiatan manusia telah diatur dan memiliki pedoman untuk dapat menemukan jalan dan menegakkan aturan Tuhan Al-Quran sebagai pedoman umat Islam sehingga hukum berkehidupan dan bermasyarakat tidak jauh dari Al-Quran. Dan harus dipahami bahwa Al-Quran hanya dasar tidak memberikan penjelasan rincian Al-Quran

memberikan pengamanatan nilai-nilainya saja. Sunnah nabi dan hadistlah serta analisis para ulama' lah yang memberikan dan mengungkapkan sebagian dari rincian tersebut Akuntan juga manusia yang memiliki kesalahan, sehingga sudah sepatutnya untuk selalu menjaga pedoman hidup agar dapat menjadi akuntan yang profesional (Shihab, 1996).

Didalam Al-Quran memberikan perintah kepada siapa pun yang melakukan transaksi hutang piutang, agar mencatat besarnya utang piutang dan tidak boleh sampai tercecer, hilang atau pun berkurang pada catatan tersebut. Yaitu tertera pada surah Al-Baqarah surah ke 2 ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَفْسَظُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Jangan sampai bosan menuliskan utang piutang baik sedikit maupun banyak sampai batas waktu pembayarannya (QS Al-Baqarah [2] : 282)

Dan sebagai akuntan kita wajib membantu dalam mencatat dan menyusun transaksi utang piutang secara rapi agar tidak tercecer, hilang maupun berkurang. Karena Allah berpesan dalam ayat yang sama yang artinya, hendaklah akuntan tidak berbuat kerugian bagi orang yang melakukan transaksi terutama dengan mengurangi haknya masing-masing dan bagi pemegang kebijakan serta yang bertransaksi hendaknya tidak juga berbuat kerugian akuntan dalam waktu, tenaga dan pikiran tanpa memberikan imbalan yang wajar. Allah juga berpesan agar memilih saksi-saksi dalam hal hutang piutang, dengan mempersaksikan transaksi kepada dua orang lelaki atau boleh seorang lelaki dan dua orang perempuan (Shihab, 1996)

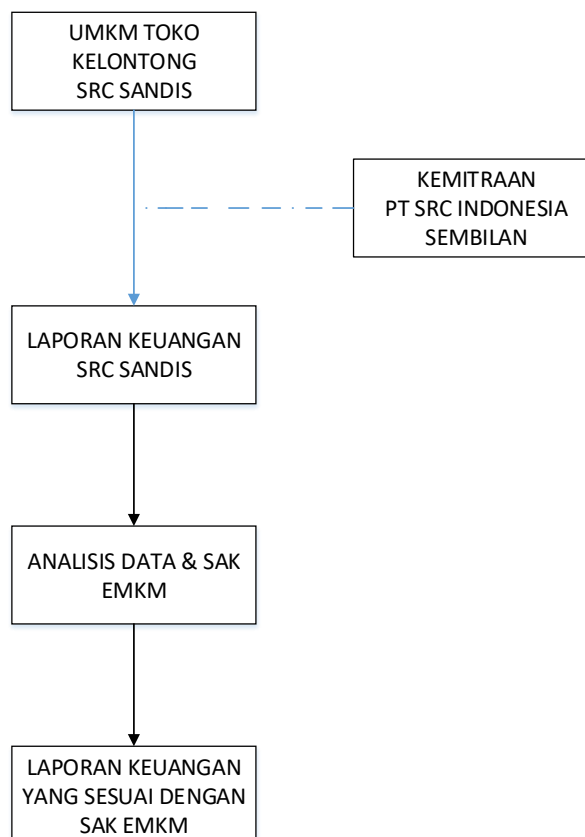
Selain itu dalam ayat 282 juga menjelaskan pedoman bagi profesi akuntan untuk selalu bertanggungjawab, adil dan benar. Yang di mana setiap yang dilakukan harus dilakukan dengan bertanggungjawab dan amanah kemudian pencatatan harus sesuai dengan transaksi yang ada tidak melakukan kecurangan yang bisa membuat kerugian pada pihak lain serta dalam mengakui dan mengukur, melapor laporan keuangan harus benar.

2.3 Kerangka Berfikir

Laporan keuangan adalah bahan untuk memajukan usaha serta pengambilan keputusan dari pihak terkait, baik entitas kecil maupun besar wajib membuatnya. Sebagai bentuk tanggung jawab sebagai mitra dan persyaratan untuk mendapatkan pendanaan keuangan maka laporan keuangan harus sesuai dengan standar sangat diperlukan. Peneliti dalam hal ini mencari tahu bagaimana kemitraan dapat

membantu UMKM dalam mewujudkan e-UMKM yang memberikan laporan dan menyajikan data yang sesuai dengan standar yang berlaku. Melalui penelitian ini harapannya yang didapat adalah dampak serta keuntungan yang didapatkan dari kemitraan kepada UMKM terutama dalam penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan sehingga menjadi bahan kajian atau riset untuk UMKM dalam mengembangkan usahanya atau entitas besar agar lebih memperbaiki kemitraannya.

Gambar 2. 6 Kerangka Berpikir



BAB III.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai implementasi SAK EMKM terhadap kemitraan SRC Indonesia Sembilan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus terhadap Toko Kelontong SRC SANDIS Paguyuban SRC Serbelawan - Gunung Malela 3 Kabupaten Simalungun. Menurut (A. M. Yusuf, 2014) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mencari makna, pemahaman, pengertian, *verstehen* terhadap fenomena, peristiwa, atau kehidupan manusia melalui partisipasi langsung dan/atau tidak langsung dalam lingkungan, konteks yang diteliti serta bersifat keseluruhan. Peneliti tidak melakukan pengumpulan data sekaligus dan mengolahnya langsung, melainkan merangkum selangkah demi selangkah dari awal sampai akhir kegiatan, bersifat naratif, dan holistik.

Dalam penelitian kualitatif proses statistik tidak digunakan dalam menganalisis dan mengolah data, melainkan lebih menekankan kepada pendekatan naratif studi kasus. Metode naratif studi kasus mengacu pada pemeriksaan suatu fenomena dengan waktu yang lama dan aktivitas serta mengumpulkan informasi secara rinci pada waktu tertentu dengan menggunakan berbagai prosedur data.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian diselenggarakan pada UMKM Toko Kelontong SRC SANDIS yang berlokasi di Huta I Lingga, Desa Lingga Kecamatan Gunung Malela Simalungun Sumatera Utara 21175. Peneliti sangat tertarik pada Toko kelontong SRC SANDIS Paguyuban Serbelawan – Gunung Maligas 3 Kabupaten Simalungun sebab toko ini sudah berbadan hukum melalui ORS dan menjadi tuan rumah Paguyuban SRC sekabupaten Simalungun pada tahun 2021. Observasi penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus 2023 sampai September dan memfokuskan pada pelaporan keuangan yang sudah diajarkan mitra melalui aplikasi SRC KASIR dan mencari kesesuaiannya terhadap SAK EMKM.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pemberi informasi yang memaparkan informasi dan data-data yang diperlukan peneliti. Terpilihnya subyek penelitian karena subyek paham kepada obyek peneliti, yang membuat data-data yang didapatkan lebih cermat serta menjadi dasar untuk melakukan penelitian. Bapak Sandi sebagai ketua Paguyuban SRC Serbelawan - Gunung Malela 3, Kabupaten Simalungun dan Bapak Saipul Damanik sebagai koordinator SRC yang berhak mendaftarkan toko kelontong menjadi bagian dari SRC.

3.4 Data dan Jenis Data

Dalam panduan penulisan skripsi fakultas ekonomi dijelaskan bahwa data adalah bentuk-bentuk ungkapan, kata-kata, angka, simbol, dan apa saja yang memberikan makna dan memerlukan pengolahan lebih lanjut. Data harus dapat diukur dengan menggunakan jenis pengukuran atau skala nominal, ordinal, interval,

atau rasio (Fakultas Ekonomi UIN Malang, 2020). Data merupakan informasi-informasi yang memberikan kekuatan pada argumen yang diperoleh dari berbagai macam sumber yang meliputi data primer maupun data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pemberi informasi atau dari subyek penelitian. Melalui wawancara secara langsung dan tertulis dengan subjek penelitian yaitu Bapak Sandi sebagai ketua Paguyuban SRC Serbelawan-Gunung Malela 10, Kabupaten Simalungun dan Bapak Saipul Damanik sebagai koordinator SRC yang berhak mendaftarkan toko kelontong menjadi bagian dari SRC.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berbentuk dokumen, buku atau literatur lainnya yang memberikan tambah kelengkapan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperlukan yaitu dari berbagai jurnal, artikel, dan juga penelitian terdahulu. Sedangkan data sekunder dari lapangan berupa nota-nota, kwitansi dan juga catatan keluar masuk kas yang sudah dilakukan oleh UMKM melalui SRC Kasir.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan-tahapan yang dipergunakan dalam rangka mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif maka beragam jenis data harus dikumpulkan dari lokasi penelitian dengan memanfaatkan

waktu yang seefektif mungkin (Creswell, 2010). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, lapangan, dokumentasi dan studi literatur (Harahap, 2020)

3.5.1 Observasi

Teknik pengumpulan data secara observasi menurut Edwards dan Talboot bahwa semua studi tentang ke penelitian praktis yang baik *start with observations*. Hal ini bisa dengan upaya mengamati secara khusus dan mencatat secara sistematis satu atau beberapa fase masalah dengan maksud menemukan strategi pengambilan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang ditemukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung kondisi terkini yang sedang terjadi pada SRC SANDIS Lingga milik bapak Sandi. Peneliti mengamati masalah-masalah dan juga kegiatan yang berhubungan dengan topik penelitian mulai dari transaksi yang dilakukan SRC SANDIS Lingga milik Bapak Sandi dan proses terkait dengan pencatatan keuangannya.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data melalui komunikasi lisan maupun tulisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur dan tak terstruktur. Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah Bapak Sandi dan istri selaku pemilik dan pengelola SRC SANDIS huta I Lingga, Desa Lingga Kecamatan Gunung Malela Simalungun. Memilih Bapak Sandi sebagai narasumber karena Bapak Sandi adalah orang yang memahami SRC SANDIS baik dari masalah pencatatan keuangan, Operasional SRC SANDIS maupun

yang terkait dengan SRC SANDIS sebab beliau melakukan operasional SRC SANDIS secara pribadi bersama istri tanpa melibatkan karyawan. Kemudian ada Bapak Saipul Damanik sebagai koordinator SRC se kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun yang memahami tentang bagaimana kemitraan SRC tersebut dijalankan dengan baik.

3.5.3 Dokumentasi (Teknik Elisitasi Dokumen)

Pada penelitian kualitatif tidak hanya merujuk pada faktor sosial sebagaimana kehidupan bermasyarakat, tetapi juga dapat merujuk pada bahan dokumen, baik berupa teks, rekaman audio ataupun video visual, gambar maupun lainnya. Dari proses ini peneliti menghasilkan catatan transaksi, penggunaan aplikasi yang berafiliasi dengan SRC serta bentuk toko kemitraan SRC yang diambil untuk mendukung penelitian ini.

3.5.4 Studi Literatur

Metode pengambilan data ini diambil dari pengalaman pribadi yang telah dikumpulkan dalam berbagai bentuk baik, jurnal, artikel, buku, dokumentasi, berita, internet dsb. Metode ini dijadikan bahan melakukan analisis data dan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

3.6 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dibuat pada saat melakukan pengumpulan data serta ketika seluruh data terkumpul. Mengumpulkan data terjadi ketika wawancara berlangsung dan ketika data terkumpul yaitu ketika hasil wawancara dengan informan masih belum menjawab masalah penelitian. Sehingga tahap

selanjutnya yang dilakukan adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan lagi hingga memperoleh data yang lebih aktual dan akurat. Dalam (Sugiono, 2013), Miles dan Heberman menyatakan aktivitas dalam analisis data dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data yang didapatkan menjadi tuntas dan akhirnya data tersebut jenuh.

Menurut Miles dan Huberman dalam (M. Yusuf, 2017) analisis data mengalir adalah salah satu teknik yang mampu memecahkan masalah dalam penelitian kualitatif. Analisis data mengalir secara prinsip terdiri dari sepanjang kegiatan penelitian (*during data collection*) *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Keempat alur tersebut saling berinteraksi dalam proses pengumpulan data menjadi suatu siklus. Analisis dari pengumpulan data kemudian melakukan *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification* dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman alur kerja agar data yang diperoleh tepat, akurat dan juga empirik.

3.6.1 Koleksi Data

Dimulai dari awal yaitu dari melakukan observasi peneliti melakukan pengumpulan data dari apa saja yang dapat diambil terkait masalah penelitian sehingga data tersebut cukup banyak jumlahnya baik melalui wawancara, laporan laporan, bukti pembayaran, bukti transaksi, bukti penggunaan SRC KASIR dan data pendukung lainnya

3.6.2 Reduksi Data

Dari data yang diambil sebelumnya, data perlu ditata dan dicatat secara rinci, teliti dan rapi. Mereduksi artinya menunjukkan tahapan apa yang digunakan dalam memilih, mengonsentrasikan, menyederhanakan, serta mengolah dan mengubah data awal yang didapat dan dikumpulkan. Agar dapat mempermudah peneliti melakukan analisis selanjutnya. Data penelitian ini didapatkan dari subyek penelitian serta observasi pada SRC SANDIS yang termasuk data wawancara, catatan keuangan, termasuk catatan pada SRC KASIR.

3.6.3 Penyajian Data

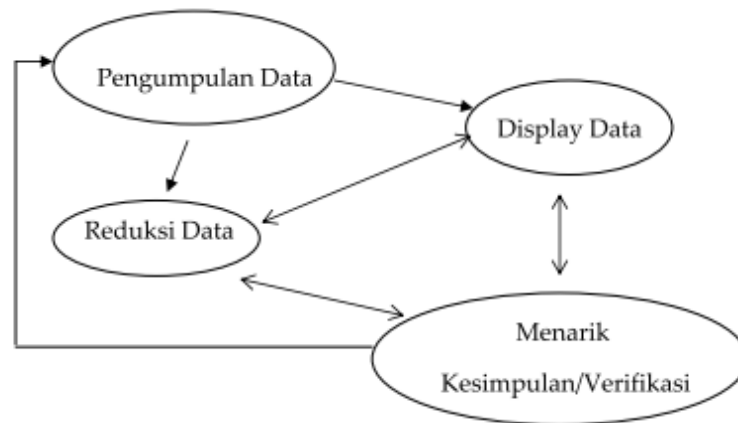
Penyajian data merupakan upaya dari peneliti untuk dapat menggambarkan dan menafsirkan data-data yang diperoleh beserta kesinambungannya dengan fokus penelitian yang dilakukan. Sajian data dapat dibuat dalam bentuk narasi, matriks, grafik, tabel dan sebagainya. Pada penelitian ini akan disampaikan tentang pengaplikasian SRC KASIR serta penyajian laporan keuangan dengan ketentuan SAK EMKM pada SRC SANDIS dan akan dijelaskan secara naratif dan dijadikan pedoman dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar.

3.6.4 Verifikasi/Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses akhir dari aktivitas analisis, di mana pada awal pengumpulan data, peneliti mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan proposisi (M. Yusuf, 2017).

Analisis data mengalir dapat digambarkan dalam

Tabel 3. 1 Analisis Data Mengalir



Sumber Tabel 3.1 (Miles & Huberman, n.d.)

Pada hakikatnya analisis data merupakan pekerjaan untuk memberikan makna atau memaknai data dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau simbol, dan mengidentifikasi menjadi bagian-bagian berdasarkan pengelompokan tertentu guna memperoleh suatu informasi temuan terhadap rumusan masalah yang diajukan. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya tersebar dan menumpuk dapat disederhanakan sehingga dapat dipahami dengan lebih mudah (Raharjo, 2017). Peneliti kemudian akan membuat kesimpulan yang relevan dengan pertanyaan penelitian mengenai format dan penyajian laporan keuangan standar yang diterapkan oleh toko kelontong dalam kerangka kemitraan dengan PT SRC Indonesia Sembilan, yang sesuai dengan standar SAK EMKM.

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.1 Latar Belakang UMKM SRC SANDIS

UMKM toko kelontong SRC Sandis merupakan usaha dalam bidang perdagangan eceran yang menjual barang seperti makanan minuman tembakau sembako dalam bentuk minimarket atau berbasis modern yang berdiri sejak akhir tahun 2019. UMKM SRC Sandis masuk dalam kategori KBLI 47111 dan termasuk dalam usaha mikro beresiko rendah karena modal yang dikeluarkan tidak lebih dari 1 miliar rupiah dan penghasilan setiap tahunnya kurang dari 2.5 miliar rupiah. Mendirikan usaha toko kelontong ini dilatarbelakangi oleh keinginan dari bapak sandi untuk mencari penghasilan tambahan dan membantu warga desa yang kesulitan untuk berbelanja dikarenakan lingkungan desa yang kesulitan dalam mengakses pasar serta jauh dari pusat perkotaan dan juga minimnya kendaraan seperti angkutan, motor di desa Lingga tersebut.

Bermodalkan Rp600.000,- bapak sandis memulai usaha toko kelontong yang kemudian berkembang dengan seiring waktu dan adanya Covid-19 membuat masyarakat harus aktif melalui media social. Bapak Sandis tertarik dengan SRC dan bergabung dengan laman SRC di media sosial dan bergabung dengan resmi sebab ingin banyak belajar tentang tata kelola toko agar dapat mengembangkan usaha toko kelontong, Adapun program yang disediakan dan keuntungan sebagai mitra SRC yang

ditemukan bapak Sandis yaitu; (1) Pendampingan Usaha yang berkelanjutan, mulai dari penataan, ekspansi bisnis dan peluang bisnis lainnya (2) Mempunyai komunitas untuk berbagai permasalahan yang diharapkan mendapatkan solusi, (3) Toko kelontong lebih mudah untuk dikenal membantu bersaing dan berkembang di era digitalisasi sekarang (4) Dilengkapi platform aplikasi yang memudahkan dalam mengelola toko kelontong, mengelola stok barang, order secara daring dan mendapatkan poin dari PT SRC serta mencatat penjualan secara real time.

Setelah menyelami seluk beluk bagaimana kemitraan SRC berkerja, dimana program yang diberikan SRC dapat membantu dalam pengelolaan toko kelontong agar dapat terarah, mudah, dan praktis dengan adanya aplikasi yang disediakan. Beberapa aplikasi yang diberikan oleh SRC yaitu:

- a. AYO TOKO, sebuah aplikasi yang wajib dimiliki oleh pemilik toko kelontong agar dapat memudahkan pemilik toko untuk memesan barang dalam memenuhi stok barang toko kelontong ke Mitra SRC melalui system e-ordering.
- b. AYO KASIR, merupakan aplikasi yang membantu pemilik toko kelontong dalam mencatat transaksi penjualan dan pembelian secara real-time dan dapat membantu dalam pengendalian stok barang dagang.
- c. MY AYO, merupakan aplikasi yang dikembangkan untuk digunakan kepada masyarakat bebas agar dapat mengakses dan mengetahui SRC terdekat serta memudahkan masyarakat dalam membeli barang

kebutuhan sehari-hari secara daring dengan sistem pesan antar yang diberikannya.

Kemudaian bapak Sandis mencoba untuk menghubungi pihak lapangan SRC melalui Toko atau Grosir yang telah terhubung dengan kemitraan SRC. Yang akhirnya mempertemukan bapak Sandis dengan bapak Saipul Damanik selaku tim lapangan SRC sub Serbelawan-Gunung Maligas 3. Dengan konsultasi dan komunikasi yang intens, bapak Sandis memutuskan untuk bergabung dalam kemitraan SRC. Sebelum bergabung dan terdaftar secara resmi bapak beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu, memiliki toko kelontong atas nama sendiri, pemilik harus memiliki semangat dan keinginan untuk perkembangan usaha toko kelontong, toko kelontong telah terdaftar dalam data HM Sampoerna. Kemudian mengajukan permohonan kepada pihak HM Sampoerna dimana bapak Sandis dipertemukan dengan bapak Saiful Damanik sebagai pihak HM Sampoerna yang bisa ditemui di daerah tersebut.

Toko kelontong bapak Sandis kemudian resmi mulai bergabung dengan SRC pada tahun 2019 dan dikenal dengan SRC SANDIS. Dan dengan semangat yang membara, SRC SANDIS sekarang menjadi SRC toko kelontong terbesar se paguyuban SRC Serbelawan-Gunung Maligas. Disebut paguyuban karena terdiri dari puluhan toko kelontong yang tersebar dalam satu daerah agar dapat memberikan kontribusi dan saling komunikasi diantaranya serta menjaga rasa persaudaraan dan gotong royong antar toko kelontong.

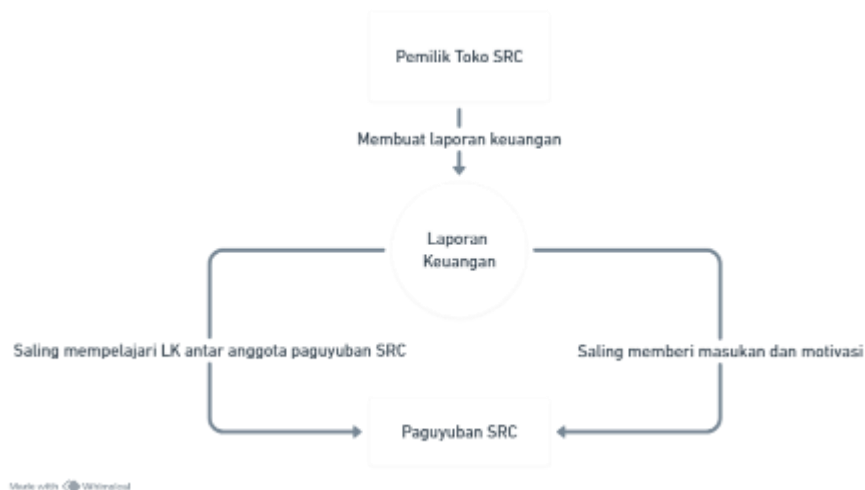
4.1.2 Visi dan Misi

Visi dan Misi Paguyuban SRC Serbelawan-Gunung Maligas

Visi: Menciptakan toko kelontong yang kreatif dan inovatif

Misi: Berdedikasi, berjiwa enterprenur, dekat dengan masyarakat dan unggul.

Gambar 4.1 Struktur Paguyuban SRC



Sumber : Diolah Peneliti dibantu AI

Paguyuban SRC merupakan kumpulan dari berbagai toko kelontong yang memiliki visi misi yang sama kemudian berkumpul untuk memberikan support dan motivasi dalam mengembangkan toko agar lebih baik. Usaha toko kelontong juga sebuah usaha yang mencakup pembelian stok barang dan menjualkan lagi tanpa merubah wujud barang tersebut. Toko kelontong biasanya diawasi pemilik nya sendiri dan dibantu pasangan maupun anak

dalam menjalankannya. Objek pasar toko kelontong adalah tetangga sekitar yang terdiri dari berbagai struktur sosial dan ekonomi.

4.1.3 Proses Akuntansi SRC SANDIS

Untuk memberlangsungkan usahanya, Pak Sandis sebagai pemilik toko kelontong memanfaatkan aplikasi 'AYO TOKO' yang merupakan aplikasi wajib bagi pemilik kelontong agar dapat mempermudah dalam mengakses supplier. Dengan aplikasi 'AYO TOKO' Pak Sandi dalam sehari-hari memesan stok persediannya ke mitra src secara daring.

Dalam pemesanan stok persediaan yang dilakukan bapak sandis yaitu mengecek stok persediaan yang menipis dan memesannya secara daring. Kemudian melalui platform digital juga supplier menerima pesanan dan memproses pesanan kemudian mengatur jadwal pengantaran pesanan, proses pengantaran ini semuanya ditanggung oleh supplier. Setelah supplier tiba di toko kelontong bapak sandis, kurir dan pemilik toko melakukan proses penerimaan dan pengecekan pesanan, setelah semuanya sesuai pemilik toko kelontong memberikan pembayaran secara tunai maupun non tunai. Selain menggunakan system pengantaran, SRC Toko dan Suplier dapat menjemput pesanan yang telah dilakukan secara daring jika stok yang dibeli dibutuhkan segera. Untuk re-stok persediaan pak sandis biasanya melakukan 3-4 kali dalam seminggu.

Selain itu, dalam pengelolaan persediaan barang yang dilakukan oleh toko kelontong yang berafiliasi dengan SRC bisa dibantu dengan

system aplikasi yang ada, yaitu dengan menggunakan 'AYO KASIR' yang dapat terhubung dengan AYO TOKO dengan akun yang sama. Mitra SRC dapat dipermudah dalam melakukan pengelolaan persediaan barang dagang karena kelebihan dari system SRC KASIR ini, Kemudian perhitungan harga pokok penjualan juga dapat langsung dihitung dari aplikasi AYO KASIR. Dan ketika mitra SRC membeli produk untuk menambah stok persediaannya, ia dapat langsung mengotomatiskan dengan sisa persediaan yang sebelumnya. Hal ini sesuai dengan metode Perpetual dalam mencatat persediaan barang dagang. Aplikasi AYO KASIR akan melakukan pencatatan setiap ada penginputan pembelian dan penjualan, setiap jenis persediaan ada sendiri sesuai pengkatagorian barang dagang. SRC sandis tidak perlu menghitung jumlah persediaan akhir toko kelontong.

Sehingga dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK, pemilik SRC dapat dengan mudah untuk menyusun laporan keuangan. Dalam kasus pak sandis dan dari data yang diperoleh ternyata pak sandis sering mengabaikan transaksi kecil dari konsumen anak-anak yang membeli makanan ringan atau minuman dingin serta kurang mencatat biaya yang dikeluarkan selama 1 bulan periode dikarenakan bukti untuk transaksi tidak ada. Tetapi pak sandis tetap mencatat biaya atas Listrik dan telpon.

Melalui wawancara pada tanggal 15 Agustus 2023 dan melihat data yang terjadi dan berkaitan, maka peneliti memperoleh informasi penjualan dan pembelian barang dagang melalui SRC KASIR toko kelontong SRC Sandis sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Rekap Pembelian dan Penjualan

TANGGAL	KETERANGAN	MASUK	KELUAR
01/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 4.768.000
01/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 4.230.000	
02/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 2.579.000
02/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.569.000	
03/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 2.738.000
03/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.238.000	
04/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 2.980.000
04/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.102.000	
05/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 2.150.000
05/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.635.000	
06/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 3.340.000
06/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.020.000	
07/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 2.500.000
07/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 4.468.000	
08/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 4.100.000
08/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.566.000	
09/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 2.357.000
09/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 2.964.000	
10/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 1.350.000
10/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.256.000	
11/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 2.956.000
11/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.693.000	
12/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 4.327.000
12/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.450.000	
13/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 3.690.000
13/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 2.890.000	
14/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 2.540.000
14/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.773.000	

15/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 3.195.000
15/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.128.000	
16/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 2.404.000
16/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 2.589.000	
17/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 980.000
17/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.560.000	
18/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 2.498.000
18/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.143.000	
19/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 2.687.000
19/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.841.000	
20/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 2.850.000
20/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 4.210.000	
21/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 3.410.000
21/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 2.657.000	
22/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 2.434.000
22/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.297.000	
23/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 2.580.000
23/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.821.000	
24/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 3.926.000
24/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 2.598.000	
25/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 1.976.000
25/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 2.873.000	
26/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 1.656.000
26/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 2.752.000	
27/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 1.092.000
27/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.186.000	
28/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 2.590.000
28/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.710.000	
29/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 3.621.000
29/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.941.000	

30/09/2023	Pembelian Barang dagang		Rp 3.145.000
30/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 4.045.000	
	TOTAL	Rp 102.205.000	Rp 83.419.000

Sumber : Diolah Peneliti

Meninjau dari Gambaran transaksi pencatatan yang dilakukan SRC SANDIS. Peneliti menemukan terjadi pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas secara sederhana dimana penerimaan kas dihitung berdasarkan transaksi penjualan barang dagang toko kelontong, dan pengeluaran kas terjadi ketika pembelian barang dagang yang dilakukan melalui aplikasi AYO TOKO serta AYO KASIR. Dan ditemukan dilapangan bahwa SRC SANDIS sebagai toko kelontong yang berafiliasi dengan SRC tidak pernah membuat laporan keuangan secara lengkap karena masih belum mengakui biaya operasional dan belum mengotimalkan dengan benar aplikasi SRC secara penuh. Serta masih menyepelekan transaksi kecil. Hal ini diakui bahwa SRC SANDIS masih belum memiliki keahlian dibidang keuangan, dan penggunaan aplikasi SRC KASIR harus memiliki akses internet dan kualifikasi perangkat yang memadai.

Dalam menyusun laporan keuangan serta mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah untuk SRC SANDIS, maka diperlukan tahapan berikut:

4.1.3.1 Mengidentifikasi Transaksi

Dalam wawancara dengan bapak Sandis, Peneliti menemukan bahwa : *“Kami mas semenjak bergabung dan berganti nama sebagai SRC SANDIS, sangat disarankan menggunakan aplikasi yang udah ada seperti*

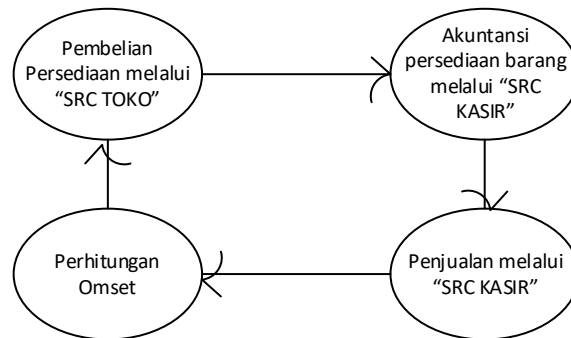
misalnya AYO TOKO, AYO KASIR. Apalagi AYO KASIR itu aplikasi yang bagus, sangat membantu toko, bisa catat transaksi dan nanti ada nota kayak minimarket indoapril gitu, hal ini membuat saya semangat. Kalau dalam seharinya kami buka toko itu jam 6 pagi karena biasanya para tetangga sini udah nyariin buat kebutuhan sehari hari apalagi yang berangkat pagi pagi buta buat kerja mas. Kami juga pagi pagi udah siap siap menyambut hari dengan melakukan pembelian barang biar stok kami banyak yang ready, biasanya kami beli di AYO TOKO. Kalau beli di aplikasi itu sering dapat poin juga kalau gak ngeluarin duit buat transpot karena udah ditanggung sama mitranya mas, sama grosirnya. Kalau belanja itu kami bisa sampe tiga jutaan tergantung kebutuhan juga. Liat barang habis juga bisa dibuat di aplikasi AYO KASIR. Yang penting dari aplikasi ini Cuma konsisten sih mas, tapi karena biasanya aplikasi gini butuh hp yang canggih dan koneksi internet. Di tempat kami kan desa mas, pelosok pula jadi jaringan internert kadang dapat kadang enggak. Itu buat susah padahal ini bagus banget. Kalau kita catat penjualan di sini kita ntar bisa tau omset kita perhari sama pengeluaran kita sehari mas. Dan waktu pakai aplikasi ini kami liat malam kan mas waktu toko udah tutup sekalian kami liat stok yang habis biar besok pagi bisa beli persediaan barang lagi.”

Kegiatan atau sirkulasi keuangan usaha dagang yang bergabung dengan SRC terutama SRC SANDIS dapat terlihat seperti berikut:

1. Melakukan pembelian barang dagang secara online melalui aplikasi AYO TOKO
2. Melakukan akuntansi persediaan melalui aplikasi AYO KASIR
3. Melakukan catatan penjualan melalui SRC KASIR
4. Menghitung omset penjualan

Sirkulasi keuangan yang pak sandis lakukan akan terlihat seperti gambar berikut:

Gambar 4. 1Sirkulasi Akuntansi SRC



Sumber: Diolah Peneliti

Dalam kegiatan seharinya SRC SANDIS penerimaan kas berasal dari penjualan barang dagangan toko kelontong yang diinputkan kedalam SRC KASIR dimana didalam SRC KASIR akan melakukan sinkronisasi terhadap persediaan ya

“...Untuk Laporan keuangan mungkin kami belum ada catatan yang rapi, yang ada paling catatan pendapatan waktu tutup toko sebab kami yang mengelola hanya berdua, tidak ada pegawai jadi hanya pendapatan hari ini berapa, misal 2jt yaa udah kami catat 2jt untuk detailnya tidak ada. Ujar pak Sandis”

Dari data dan keterangan Pak Sandis, beliau melakukan pencatatan keuangan toko kelontong dengan menyebutkan besaran pendapatan harian, untuk penggunaan aplikasi ayo kasir masih belum bisa dilakukan secara optimal dan SRC SANDIS tidak dapat melakukan pelaporan cashflow harian. Sehingga perhitungan keuntungan harian tidak akurat, padahal

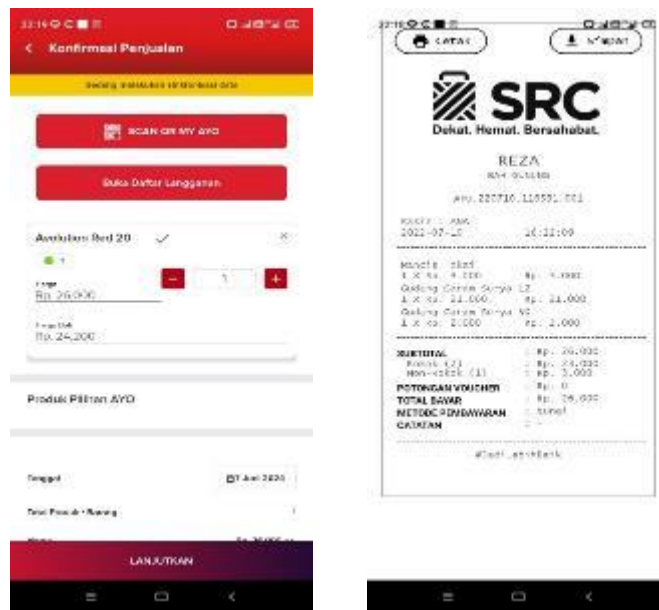
transaksi penjualan dan pembelian barang dagang akan sangat berpengaruh pada laporan laba rugi dan posisi keuangan.

Untuk pencatatan pengeluaran lainnya tidak dilakukan, hanya mencatat pengeluaran untuk pembelian barang persediaan dan biaya atas Listrik dan telepon serta biaya yang diingat saja. Berdasarkan database yang dipinjamkan pak Sandis kepada peneliti, Pak Sandis tidak selalu mencatat penjual yang keluar setiap waktunya apalagi saat kondisi toko ramai. Serta tidak melakukan sinkronisasi terhadap stok persediaan barang dengan kondisi terkini, maka ada beberapa transaksi yang perlu dibuatkan penyesuaian untuk penjualan yang diterima tapi tidak dicatat pada hari itu.

4.1.3.2 Penerapan AYO KASIR

AYO Kasir merupakan aplikasi yang membantu pemilik toko kelontong dalam mencatat transaksi penjualan dan pembelian secara real-time dan dapat membantu dalam pengendalian stok barang dagang. Dalam pencatatan transaksi penjualan bisa langsung memindai barcode barang dagang dan kemudian sesuai dengan transaksi yang terjadi setelah selesai maka akan muncul nota penjualan seperti berikut:

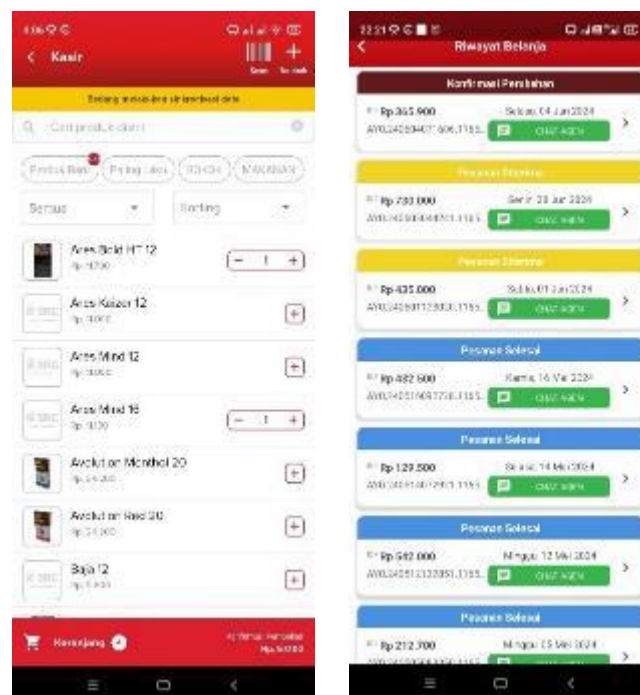
Gambar 4. 2 Transaksi SRC Kasir (a)



Sumber: Aplikasi SRC KASIR

Mencatat pembelian barang dagang dengan AYO KASIR

Gambar 4. 3 Transaksi SRC Kasir (b)



Sumber : Aplikasi AYO KASIR

AYO KASIR juga memberikan fitur laporan pembelian dan penjualan di mana SRC bisa dapat mengetahui besaran keuntungan tiap bulan yang sudah disesuaikan dengan total penjualan dikurangi modal pembelian.

Gambar 4. 4 Transaksi SRC Kasir (c)



Sumber: Aplikasi AYO Kasir

4.2 Hasil Penelitian

Aplikasi AYO KASIR hanya mencatat pembelian dan penjualan barang dagang dan SRC yang menggunakan AYO KASIR hanya dapat menghitung keuntungan penjualan melalui omset yang diterimanya. Yang semestinya dalam menyusun laporan keuangan yang benar dan direkomendasikan harus mengacu pada SAK EMKM.

Dalam rekomendasi dan aturan yang tertuang dalam SAK EMKM dan berlaku sejak tahun 2018, Toko kelontong harus memberikan laporan keuangan yang terdiri dari:

- (a) Laporan posisi keuangan selama satu periode
- (b) Laporan laba rugi selama satu periode
- (c) Catatan atas laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan dan perincian akun-akun terkait.

4.2.1 Mengidentifikasi Aset, Piutang Usaha dan Modal

Aset yaitu kekayaan yang dimiliki entitas dimana dimasa depan akan memberikan manfaat dimasa depan serta untuk digunakan dalam operasional usaha. Aset SRC SANDIS diantaranya adalah Kas, Persediaan, Bangunan, Peralatan dan perlengkapan. Dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Untuk mengetahui modal awal membangun toko dan aset tetap yang dikeluarkan Pak Sandis maka dilakukan wawancara berikut:

“...Modal awal kami buka warung kelontong tahun 2009 kecil kecilan hanya 600.000 kemudian Aset tanah orang tua yang dihibahkan luasnya 14 x 12m memang sekelas kami bisa disebut cukup besar. SRC itu bukan hanya toko kelontong biasa tapi bisa menjadi minimarket dari tampilan tokonya. Kami di SRC ini dibina agar bisa bersaing dengan minimarket dan toko lainnya yang sejenis. Kalau bangunan ini habis 200 jt, Etalase ada 6 itu 20jt Rak ada 10, 50 jt, Kulkas ada 9, CCTV 5jt dengan 10 titik, Computer 8 Jt, Stabilizzer Arus Listrik 400rb kemudian ada kereta harganya dulu 15jt”

Dari metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti maka Modal dan Aset Tetap SRC SANDIS pada tahun 2023 dapat digambarkan dalam table berikut:

Tabel 4. 2 Modal dan Aset SRC SANDIS

Keterangan	Umur Ekonomis	Jumlah Unit	Harga Perolehan
Tanah		168m ²	Rp 168.000.000
Bangunan A	10	1	Rp 60.000.000
Bangunan B	10	1	Rp 80.000.000
Bangunan C	10	1	Rp 50.000.000
Kereta (Motor Supra)	6	1	Rp 8.000.000
Etalase	5	6	Rp 12.000.000
Rak Susun	5	10	Rp 12.000.000
Soft Case Minuman	4	3	Rp 6.000.000
Frezer Ice Cream	5	2	Rp 20.000.000
Frezer Makanan Beku	5	4	Rp 28.000.000
Komputer	5	1	Rp 8.000.000
CCTV	4	10	Rp 5.000.000
Stabilizer Arus Listrik	4	1	Rp 400.000

Sumber : Diolah Peneliti

Didalam pembuatan laporan keuangan, aset tetap diakui dan dilakukan penyesuaian terhadap nilai aset tetap. Penyesuaian dilakukan agar laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan keadaan terkini. Perhitungan terhadap penyusutan nilai aset tetap yang terjadi pada SRC SANDIS menggunakan metode garis lurus, yaitu harga perolehan aset tetap dibagi dengan umur ekonomisnya. Setelah diketahui perhitungannya maka dilakukan penyesuaian terhadap aset tetap tersebut.

Gambar 4. 5 Penyusutan Aset Tetap

Keterangan	Umur Ekonomis	Harga Perolehan	Penyusutan Aset Akhir Tahun 2022	Penyusutan Aset Januari-Agustus 2023	Penyusutan Bulan September
Tanah	168m2	Rp 168.000.000			
Bangunan A	10	Rp 60.000.000	Rp 24.000.000	Rp 4.000.000	Rp 500.000
Bangunan B	10	Rp 80.000.000	Rp 24.000.000	Rp 5.333.333	Rp 666.667
Bangunan C	10	Rp 50.000.000	Rp 10.000.000	Rp 3.333.333	Rp 416.667
Kereta (Motor Supra)	6	Rp 15.000.000	Rp 12.500.000	Rp 1.666.667	Rp 208.333
Etalase	5	Rp 12.000.000	Rp 7.200.000	Rp 1.600.000	Rp 200.000
Rak Susun	5	Rp 12.000.000	Rp 4.800.000	Rp 1.600.000	Rp 200.000
Soft Case Minuman	4	Rp 6.000.000	Rp 4.500.000	Rp 1.000.000	Rp 125.000
Frezer Ice Cream	5	Rp 20.000.000	Rp 8.000.000	Rp 2.666.667	Rp 333.333
Frezer Makanan Beku	5	Rp 28.000.000	Rp 5.600.000	Rp 3.733.333	Rp 466.667
Komputer	5	Rp 8.000.000	Rp 6.400.000	Rp 1.066.667	Rp 133.333
CCTV	4	Rp 5.000.000	Rp 2.500.000	Rp 833.333	Rp 104.167
Stabilizer Arus Listrik	4	Rp 400.000	Rp 200.000	Rp 66.667	Rp 8.333
Total		Rp 464.400.000	Rp 109.700.000	Rp 26.900.000	Rp 3.362.500

Sumber : Diolah Peneliti 2023

SRC SANDIS selalu melakukan pembelian maupun pembayaran beban dengan tunai yang mengakibatkan tidak adanya akun hutang dagang. Ekuitas SRC SANDIS berupa modal awal untuk pendirian dan peralatan toko, bangunan, serta uang tunai yang dikumpulkan sebelum bergabung dan menjadi SRC SANDIS. Saldo laba merupakan hasil penjualan SRC SANDIS dimana sebelumnya SRC SANDIS belum pernah menyusun Laporan Laba Rugi secara lengkap.

Sebagaimana SRC yang memiliki konsep kekeluargaan dan saling membantu serta dekat dengan tetangga. Maka SRC SANDIS memiliki akun Piutang yang dicatat secara manual dan harus diakui sebagai penjualan secara kredit. Sedangkan dalam pencatatan AYO KASIR masih belum memberikan fitur penjualan kredit.

Dalam mengelola toko SRC, Bapak Sandis dibantu oleh istrinya. SRC SANDIS juga mengakui beban operasional seperti beban listrik, beban perawatan, beban telepon, beban ongkos kirim. Untuk beban gaji tidak diakui karena pemilik langsung mengambil beberapa keuntungan toko sebesar kebutuhan untuk satu bulan

kedepan atau dengan kata lain SRC SANDIS mengakui Prive. Transaksi kas keluar dan kas masuk diluar SRC KASIR dalam satu bulan periode SRC SANDIS dapat dilihat melalui table berikut :

Tabel 4. 3 Kas Masuk dan Kas Keluar di luar SRC KASIR

Tanggal	Keterangan	KAS	
		Masuk	Keluar
02/09/2023	Biaya Transport		Rp 20.000
02/09/2023	Piutang Pelanggan	Rp 1.800.000	
03/09/2023	Biaya Kebersihan		Rp 5.000
04/09/2023	Biaya Transport		Rp 25.000
05/09/2023	Piutang Pelanggan	Rp 450.000	
06/09/2023	Piutang Pelanggan		Rp 900.000
07/09/2023	Piutang Pelanggan		Rp 200.000
08/09/2023	Piutang Pelanggan	Rp 65.000	
09/09/2023	Biaya Transport		Rp 30.000
10/09/2023	Biaya Perbaikan Peralatan		Rp 85.000
12/09/2023	Piutang Pelanggan	Rp 1.870.000	
16/09/2023	Piutang Pelanggan	Rp 975.000	
23/09/2023	Piutang Pelanggan	Rp 1.150.000	
24/09/2023	Piutang Pelanggan	Rp 850.000	
26/09/2023	Piutang Pelanggan	Rp 1.235.000	
28/09/2023	Piutang Pelanggan	Rp 314.000	
29/09/2023	Piutang Pelanggan		Rp 1.500.000
30/09/2023	Biaya Kebersihan		Rp 5.000
30/09/2023	Biaya Token Listrik		Rp 2.800.000
30/09/2023	Biaya Data Internet		Rp 150.000
30/09/2023	Prive		Rp 5.000.000

30/09/2023	Biaya Transport		Rp 35.000
30/09/2023	Piutang Pelanggan		Rp 2.850.000

Sumber : Diolah Peneliti

Melalui wawancara dan data-data yang dikumpulkan dari SRC SANDIS diketahui bahwa selama ini SRC SANDIS belum pernah mengerjakan laporan keuangan secara sempurna dan menyeluruh. SRC SANDIS hanya mengetahui pencatatan dari SRC KASIR yaitu pencatatan penjualan dan pembelian barang dagang, selain itu beberapa biaya operasional tidak diakui dan masih belum memahami perhitungan penyusutan terhadap aset atau harta tetap yang dimiliki. SRC SANDIS mengetahui bahwa sebuah toko kelontong atau bentuk usaha yang menganut konsep berkelanjutan harus memiliki laporan keuangan serta disesuaikan dengan standar yang berlaku. Dimana didalamnya setidaknya menyebutkan tiga elemen penting yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Agar dapat melakukan penyajian standar laporan keuangan toko kelontong SRC SANDIS sebagai bagian dari kemitraan PT SRC Indonesia Sembilan. Secara menyeluruh diketahui informasi keuangan SRC SANDIS yang dikumpulkan dan ditelaah peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Neraca Keuangan SRC SANDIS Periode September 2023

No	Keterangan	Debet	Kredit
1	KAS	Rp 25.981.000	
2	BANK BRI	Rp 120.000.000	
3	PIUTANG DAGANG	Rp 6.009.000	

4	PERSEDIAAN BARANG DAGANG	Rp 84.728.000	
5	TANAH	Rp 168.000.000	
6	BANGUNAN A	Rp 32.000.000	
7	BANGUNAN B	Rp 50.666.667	
8	BANGUNAN C	Rp 36.666.667	
9	KERETA (MOTOR SUPRA)	Rp 833.333	
10	ETALASE	Rp 3.200.000	
11	RAK SUSUN	Rp 5.600.000	
12	SOFT CASE MINUMAN	Rp 500.000	
13	FREZER ICE CREAM	Rp 9.333.333	
14	FREZER MAKANAN BEKU	Rp 18.666.667	
15	KOMPUTER	Rp 533.333	
16	CCTV	Rp 1.666.667	
17	STABILIZER ARUS LISTRIK	Rp 133.333	
18	AKM. DEP. BANGUNAN A		Rp 500.000
19	AKM. DEP. BANGUNAN B		Rp 666.667
20	AKM. DEP. BANGUNAN C		Rp 416.667
21	AKM. DEP. KERETA (MOTOR SUPRA)		Rp 208.333
22	AKM. DEP. ETALASE		Rp 200.000
23	AKM. DEP. RAK SUSUN		Rp 200.000
24	AKM. DEP. SOFT CASE MINUMAN		Rp 125.000
25	AKM. DEP. FREZZER ICE CREAM		Rp 333.333
26	AKM. DEP. FREZER MAKANAN BEKU		Rp 466.667
27	AKM. DEP. KOMPUTER		Rp 133.333
28	AKM. DEP. CCTV		Rp 104.167

29	AKM. DEP. STABILIZER ARUS LISTRIK		Rp 8.333
30	ASET LAIN		Rp -
31	HUTANG DAGANG		Rp -
32	MODAL SRC SANDIS		Rp 519.862.500
33	SALDO LABA		Rp 23.146.500
34	PENJUALAN		Rp 102.205.000
35	PENDAPATAN LAIN-LAIN		Rp -
36	PEMBELIAN	Rp 83.419.000	
37	BIAYA TRANSPORT	Rp 110.000	
38	BIAYA KEBERSIHAN	Rp 10.000	
39	BIAYA TOKEN LISTRIK	Rp 2.800.000	
40	BIAYA DATA INTERNET	Rp 150.000	
41	BIAYA PERBAIKAN PERALATAN	Rp 85.000	
42	PRIVE	Rp 5.000.000	
43	BIAYA DEP. BANGUNAN A	Rp 500.000	
44	BIAYA DEP. BANGUNAN B	Rp 666.667	
45	BIAYA DEP. BANGUNAN C	Rp 416.667	
46	BIAYA DEP. KERETA (MOTOR SUPRA)	Rp 208.333	
47	BIAYA DEP ETALASE	Rp 200.000	
48	BIAYA DEP. RAK SUSUN	Rp 200.000	
49	BIAYA DEP. SOFT CASE MINUMAN	Rp 125.000	
50	BIAYA DEP. FREZER ICE CREAM	Rp 333.333	
51	BIAYA DEP. MAKANAN BEKU	Rp 466.667	
52	BIAYA DEP. KOMPUTER	Rp 133.333	

53	BIAYA DEP. CCTV	Rp 104.167	
54	BIAYA DEP. STABILIZER ARUS LISTRIK	Rp 8.333	
56	IKTISAR LABA RUGI	Rp 73.850.000	Rp 84.728.000
	Total	Rp 733.304.500	Rp 733.304.500

Sumber: Diolah Peneliti

4.3 Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM pada SRC

SANDIS

Dari data dan informasi keuangan yang dimiliki SRC SANDIS maka dapat disusun laporan keuangan sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan EMKM sebagai berikut:

4.3.1 Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4. 5 Laporan Keuangan SRC SANDIS

SRC SANDIS

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 September 2023

(dalam rupiah)

ASET	<u>Catatan</u>	<u>September</u>
Aset Lancar		
Kas	3	25.981.000
Bank BRI	4	120.000.000
Piutang Dagang	5	6.009.000
Persediaan Barang Dagang	6	84.728.000

	Jumlah Aset Lancar	236.718.000
Aset Tetap		
Aset Tetap	7	327.800.000
Akumulasi Penyusutan Aset tetap		3.362.500
	Jumlah Aset Tetap	324.437.500
Total Aset		<u>561.155.500</u>
Liabilitas		
Hutang Dagang	8	-
	Total Liabilitas	-
Ekuitas		
Modal SRC SANDIS	9	543.009.000
Prive	10	5.000.000
Saldo Laba	11	23.146.500
	Total Ekuitas	561.155.500
Total Liabilitas dan Ekuitas		561.155.500

4.3.2 Laporan Laba Rugi

SRC SANDIS

LAPORAN LABA RUGI

30 September 2023

(dalam rupiah)

Penjualan	<u>Catatan</u>	<u>September</u>
Penjualan Usaha	12	102.205.000
Beban Pokok Penjualan	13	72.541.000

Laba Kotor		29.664.000
Beban Operasional		
Beban Usaha SRC	14	6.517.500
Laba Bersih SRC SANDIS		23.146.500

4.3.3 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

SRC SANDIS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

30 September 2023

(dalam rupiah)

1. UMUM

UMKM SRC SANDIS didirikan dan menjadi SRC pada 27 Juli 2019 dan telah terdaftar dengan Nomor Induk Berusaha kategori KLBI 47111 sebagai usaha perdagangan eceran dengan berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman dan tembakau dengan tampilan minimarket. SRC SANDIS terdaftar dengan NIB : 2709220068851. SRC SANDIS telah memenuhi kriteria sebagai Entitas, Kecil, dan Menengah yang bertempat di Huta I Lingga, Desa Lingga Kecamatan Gunung Malela Simalungun Provinsi Sumatera Utara dengan Kode Pos. 21175

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

SRC SANDIS berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah tahun 2018 dalam menyajikan laporan keuangan periode 30 September 2023.

b. Dasar Penyusunan

Prinsip biaya historis merupakan dasar penyusunan laporan keuangan SRC SANDIS. Untuk mendapatkan aset, diperlukan pengeluaran sejumlah kas atau setara dengan kas yang didasarkan biaya historis. Untuk sejumlah kas atau setara dengan kas yang didapatkan atau jumlah kas yang akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas selama operasional normal. Mata uang rupiah yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan yang dibuat oleh SRC SANDIS.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha didasarkan pada prinsip gotong royong dan dekat dengan tetangga sebagai bagian dari SRC, Pemilik SRC kemudian menyajikan piutang sebesar tagihan dan bersumber dari pemilik toko kelontong.

d. Persediaan

Persediaan disajikan berdasarkan pembelian barang dagang yang dilakukan pemilik SRC melalui aplikasi mitra yaitu AYO TOKO

dan pencatatan persediaan dan pengendali persediaan dilakukan melalui AYO KASIR berdasarkan biaya perolehannya.

e. Aset Tetap

SRC SANDIS menyajikan aset tetap berdasarkan harga perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap dihitung melalui metode garis lurus tanpa memiliki nilai sisa. Umur ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>UE</u>	<u>Persentase</u>
Bangunan A	10	10%
Bangunan B	10	10%
Bangunan C	10	10%
Kereta (Motor Supra)	6	17%
Etalase	5	20%
Rak Susun	5	20%
Soft Case Minuman	4	25%
Frezer Ice Cream	5	20%
Frezer Makanan Beku	5	20%
Komputer	5	20%
CCTV	4	25%
Stabilizer Arus Listrik	4	25%

f. Pengakuan Beban

Pengakuan beban SRC SANDIS diakui saat beban tersebut dikeluarkan.

3. KAS

	<u>September</u>	<u>Agustus</u>
Kas – Rupiah	25.981.000	15.350.000

4. BANK

	<u>September</u>	<u>Agustus</u>
Bank – Rupiah	120.000.000	0

5. PIUTANG DAGANG

	<u>September</u>	<u>Agustus</u>
Piutang Dagang – Rupiah	6.009.000	0

6. PERSEDIAAN BARANG DAGANG

	<u>September</u>	<u>Agustus</u>
Persediaan Barang dagang – Rupiah	84.728.000	0

Akun ini didapatkan dari laporan pembelian barang dagang yang tercatat dalam SRC KASIR yang berupa pembelian makanan, minuman, tembakau dan lainnya.

7. ASET TETAP

	<u>September</u>	<u>Agustus</u>
Aset Tetap – Rupiah	327.800.000	

Nilai aset tetap didapatkan dari harga perolehan yang telah dikurangi akumulasi aset tetap sehingga didapatkan nilai buku aset tetap .

Ada banyak aset tetap yang dimiliki oleh SRC SANDIS. Pengakuan aset tetap dicatat besarnya perolehan biaya yang dikeluarkan dan diperkirakan dapat memberikan manfaat dengan pengukuran yang handal. SAK EMKM menjabarkan bahwa aset tetap harus disusutkan dengan metode garis lurus yang tidak mementingkan nilai residu. Penyusutan harus dilakukan agar tidak mempengaruhi penghitungan laba pada setiap periode, pencatatan perhitungan penyusutan yang dilakukan SRC SANDIS sebagai berikut.

Beban Penyusutan Bangunan A periode September Rp 500.000

Akumulasi Penyusutan Bangunan A Periode September Rp 500.000

Besarnya penyusutan dilakukan dengan metode garis lurus dengan perhitungan :

$$\begin{aligned} & \text{Besarnya penyusutan perbulan} \\ & = \left(\frac{100\%}{UE} \times \frac{1}{12 \text{ Bulan}} \right) \times \text{Harga Perolehan aset tetap} \end{aligned}$$

maka didapatkan penyusutan bangunan A sebesar 500.000 tiap bulannya.

8. HUTANG DAGANG

	<u>September</u>	<u>Agustus</u>
Hutang Dagang – Rupiah	0	0

SRC SANDIS tidak mencatat 0 rupiah untuk hutang dagang dikarenakan dalam operasionalnya src tidak melakukan pembelian secara kredit maupun kewajiban masa lalu yang harus dibayarkan.

9. MODAL SRC SANDIS

	<u>September</u>	<u>Agustus</u>
Modal SRC - Rupiah	543.009.000	0

10. PRIVE

	<u>September</u>	<u>Agustus</u>
Prive - Rupiah	5.000.000	0

SRC SANDIS tidak memiliki pegawai dalam menjalankan usahanya, Bapak Sandis dan istri sendiri lah yang mengelola SRC SANDIS selama ini, dan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya maka setiap bulan bapak Sandis mengeluarkan Rp5.000.000 dari kas SRC.

11. SALDO LABA

	<u>September</u>	<u>Agustus</u>
Saldo Laba - Rupiah	23.146.500	

Saldo laba SRC didapatkan dari :

Penjualan Usaha	102.205.000
Beban Pokok Penjualan	(72.541.000)
Laba Kotor	29.664.000
Beban Operasional	
Beban Usaha SRC	(6.517.500)

Laba Bersih SRC SANDIS

23.146.500

12. PENJUALAN USAHA

	<u>September</u>	<u>Agustus</u>
Penjualan - Rupiah	102.205.000	0

Total penjualan bulan September merupakan rekap penjualan SRC SANDIS yang dilakukan melalui SRC KASIR.

TANGGAL	KETERANGAN	MASUK
01/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 4.230.000
02/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.569.000
03/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.238.000
04/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.102.000
05/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.635.000
06/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.020.000
07/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 4.468.000
08/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.566.000
09/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 2.964.000
10/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.256.000
11/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.693.000
12/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.450.000
13/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 2.890.000
14/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.773.000
15/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.128.000
16/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 2.589.000
17/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.560.000
18/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.143.000
19/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp 3.841.000

20/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp	4.210.000
21/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp	2.657.000
22/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp	3.297.000
23/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp	3.821.000
24/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp	2.598.000
25/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp	2.873.000
26/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp	2.752.000
27/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp	3.186.000
28/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp	3.710.000
29/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp	3.941.000
30/09/2023	Penjualan barang dagang	Rp	4.045.000
	TOTAL		Rp 102.205.000

13. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan merupakan perhitungan persediaan awal ditambah dengan pembelian serta dikurang total persediaan akhir.

	<u>September</u>	<u>Agustus</u>
BPP - Rupiah	73.623.400	0
<u>Beban Pokok Penjualan</u>		
Persediaan Awal	Rp 73.850.000	
Pembelian	Rp 83.419.000	
Persediaan Akhir	Rp 84.728.000	
Beban Pokok Penjualan	Rp 72.541.000	

14. BEBAN USAHA SRC

	<u>September</u>	<u>Agustus</u>
Beban Usaha SRC - Rupiah	6.517.500	0

Perhitungan beban usaha src terdiri dari:

Biaya Transport	Rp	110.000
Biaya Kebersihan	Rp	10.000
Biaya Token Listrik	Rp	2.800.000
Biaya Data Internet	Rp	150.000
Biaya Perbaikan Peralatan	Rp	85.000
Biaya Dep. Bangunan A	Rp	500.000
Biaya Dep. Bangunan B	Rp	666.667
Biaya Dep. Bangunan C	Rp	416.667
Biaya Dep. Kereta (Motor Supra)	Rp	208.333
Biaya Dep Etalase	Rp	200.000
Biaya Dep. Rak Susun	Rp	200.000
Biaya Dep. Soft Case Minuman	Rp	125.000
Biaya Dep. Frezer Ice Cream	Rp	333.333
Biaya Dep. Makanan Beku	Rp	466.667
Biaya Dep. Komputer	Rp	133.333
Biaya Dep. Cctv	Rp	104.167
Biaya Dep. Stabilizer Arus Listrik	Rp	8.333

4.4 Integrasi dalam Implementasi SAK EMKM dengan Surah Al-Baqarah

282

SRC SANDIS melakukan pencatatan penjualan secara kredit yang telah diperintahkan dalam surah 2 ayat 282 yang mewajibkan pemberi pinjaman baik uang maupun jual beli barang maka harus dicatat agar menjadi bukti dan untuk berhati hati menghindari permasalahan di waktu yang akan datang. Maka pencatatan utang maupun piutang harus dicatat dengan detail dan benar sesuai dengan prinsip keadilan.

Akan tetapi SRC SANDIS belum menerapkan prinsip untuk tidak menunda-nunda dimana SRC SANDIS tidak selalu mencatat transaksi yang nilainya kecil seperti lima ratus rupiah atau seribu rupiah dalam satu transaksi. Dimana di dalam penjabaran surah ke 2 ayat ke 282 dalam al quran Allah memerintahkan untuk tidak jenuh dalam mencatat transaksi baik itu nilainya besar maupun kecil.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan pada SRC SANDIS Paguyuban Serbelawan – Gunung Maligas 3 menyimpulkan bahwa Pemilik SRC paham dengan pentingnya laporan keuangan dalam menjalankan usahanya tapi pemilik SRC belum paham cara membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Dikarenakan pemilik kekurangan dalam informasi serta tidak konsistennya mencatat transaksi yang terjadi selama masa operasional Toko SRC. Baik itu dari transaksi kecil maupun dari biaya-biaya atau pengeluaran yang terjadi selama masa operasional termasuk biaya atas penyusutan aset pada toko kelontong SRC harus dicatat, diakui dan diarsipkan dengan baik agar dapat menjadi bukti transaksi.

Pemilik SRC SANDIS selain melakukan pencatatan piutang dengan baik, bapak Sandi juga melakukan pencatatan pembelian dan penjualan barang dengan baik sebab penggunaan aplikasi AYO KASIR. Namun pencatatan pembelian dan penjualan barang tidak cukup untuk menjadi laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Karena didalam SAK EMKM seminimalnya harus menyajikan laporan neraca keuangan, laporan laba rugi serta catatan atas laporan keuangan.

5.2 Saran

Adapun masukan yang bisa diberikan atas kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan antara lain yaitu:

1. Pemilik SRC SANDIS dalam menggunakan aplikasi AYO KASIR harus konsisten dalam mencatat transaksi walaupun penjualan yang terjadi nominalnya kecil.
2. Mengarsipkan dokumen yang menjadi bukti transaksi atau pengeluaran biaya selama masa operasional secara tersusun.
3. Pemilik SRC harus mempelajari dan mendalami materi yang diberikan mitra agar dapat mengembangkan Toko Kelontong menjadi lebih baik dengan dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM
4. Semoga penelitian yang dilakukan ini mampu membuka cakrawala pemilik toko atau para UMKM dalam memanfaatkan berbagai fasilitas yang berkembang pada masa sekarang baik melalui mitra atau membeli lisensi tersendiri sehingga dapat membuat laporan keuangan yang terstandar oleh SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, I. R. (2019). *Perancangan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis microsoft excel pada UMKM Almira Handmade Malang*.
- Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *ASSETS*, 2(2), 12–20.
<https://doi.org/http://ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/asset>
- Dafik. (2021). Syarat dan Cara Menjadi Mitra SRC, Keuntungan dan Risikonya. *Obligasi*.
- Dwi, M. (2016). *Standar Akuntansi Entitas Kecil Menengah Makro SAK EMKM*. DWI MARTANI. <http://dwimartani.com/standar-akuntansi-entitas-kecil%02menengah-makro-sak-emkm>
- Fakultas Ekonomi UIN Malang. (2020). *Pedoman Penulisan Skirpsi Fakultas Ekonomi*. UIN PRESS.
- Hafsah, M. J. (2004a). Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Infokop*, XX(XXV).
- Hafsah, M. J. (2004b). Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Infokop*, XX(XXV).
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (H. Sazali, Ed.). Wal Ashri Publishing.
- Hetika, H., & Mahmudah, N. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Dalam Menyusun Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Terapan*, 2(01), 81–104. <https://doi.org/10.24123/jbt.v2i01.1089>
- Hutauruk, D. M. (2021). SRC Indonesia Dorong Kebangkitan UMKM Lewat Festival Belanja. *KONTAN.Co.Id*.
- IAI. (2016a). Kerangka Konseptual Pelaporan keuangan. *Dewan Standar Akuntansi Keuangan*, 1–40.
- IAI. (2016b). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, 4, 1–54.
- IAI. (2016c). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, 4, 1–54.
http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf
- IAI. (2019). *Modul Level Dasar (CAFB) Akuntansi Keuangan*.

- Ihsan, A. R. (2017). *Implementasi Sistem Kemitraan Usaha Pengrajin Sepatu di Kabupaten Mojokerto*.
- Istinasari, C., Ngago, E. G., & Aprillianti, D. (2021). PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM SEBAGAI SISTEM PENGEMBANGAN KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus UMKM Fedcacare). *Media Mahardhika*, 19(3), 599–607.
<https://doi.org/10.29062/mahardhika.v19i3.284>
- Kemenku. (2020). *Merekam Pandemi Covid-19 dan Memahami Kerja Keras Pengawal APBN*. KEMNKU RI.
- Kuncoro, M. (2007). *Ekonomika Industri Indonesia : Menuju Negara Industri Baru 2030*. ANDI.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (n.d.). *Qualitative Data Analisis*. Sage Publications Beverly Hills London New Delhi.
- Musnaini; Asrini; Andi, Dede; Wigua, M. (2021). UMKM DIGITAL Era New Normal. In M. F. H. Akbar (Ed.), *Insan Cendika Mandiri* (Maret 2021).
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341.
<https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Omega, T. N. (2019). *IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (STUDY KASUS PADA PENGRAJIN TAS IBU INDRA SURIYANTI)*.
- Raharjo, M. (2017). STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA. In *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. UIN PRESS.
- Saparuddin, M; Badodo, B. (2011). Pengaruh Kemitraan Usaha Terhadap Kinerja Usaha Pada UKM dan Koperasi di Kabupaten Jenepono Sulawesi Selatan. *Jurnal Econosains*, IX, II.
- Sasongko, D. (2020, August). UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit. *Artikel DJKN*.
- Setyawan, D. D. (2018). *Rancangan Penerapan SAK EMKM PADA UMKM “So Kressh” di Kecamatan Blimbing Kota Malang*. 21–22.
- Shihab, M. Q. (1996). *WAWASAN AL-QURAN Tafsir Maudhhu’i atas Pelbagai Persoalan Umat* (13th ed., Issue November). Mizan.
- Sultan, A. (2021). Berkah Go-Food Ditengah Pandemi Rejeki Mengalir, Dapur Mengepul. *19 November 2021*.

- Suprapti. (2021). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KINERJA KEUANGAN UMKM. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Warsadi, A., Herawati Trisna, & Julianto. (2017). PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL MENENGAH BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH PADA PT. MAMA JAYA. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jimat.v8i2.13773>
- Wei, T. K. (1992). *Dialog Kemitraan dan Keterkaitan Usaha Besar & Kecil dalam sektor Industri Pengolahan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Widianto, S. (2020). *UMKM Harus Mampu Bertahan di Tengah Pandemi Covid-19, Ini Tipsnya*. *Pikiran Rakyat*. <https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-01377401/umkm-harus-mampu-bertahan-di-tengah-pandemi-covid-19-ini-tipsnya>
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (A. M. Yusuf, Ed.; Pertama). KENCANA.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Pertama). KENCANA.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama : Reza Andrian
Tempat tanggal lahir : Bah Gunung, 03 Januari 2001
Alamat Asal : Huta III Bah Gunung Kec. Bandar Hulan Kab. Simalungun Prov. Sumatera Utara
Alamat Domisili : Jl Raya Candi V No. 240D Kel. Karangbesuki Kec. Sukun Kota Malang
WA : 6281919918855
Email : crwedri.xt8@gmail.com or 18520010@student.uin-malang.ac.id

Riwayat Pendidikan

2015-2018 : Sma Negeri 1 Dolok Batu Nanggar
2018-2024 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Prodi Akuntansi

Pengalaman

- Musyrif Pusat Ma'had Al Jami'ah UIN Malang periode 2019-2022
- Asisten Lab Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Malang Periode 2021-2022
- Frontliner Warung Kini selama 3 bulan
- Cook Helper Warung Kini selama 3 bulan
- Bushboy Sushi Tei MOG selama 6 bulan
- Server Sushi Tei MOG dari Januari 2024 sampai sekarang

PELATIHAN

- Myob tahun 2022
- Accurate tahun 2022
- Zahir tahun 2021
- Desain Grafis 2020

Lampiran 2 Bukti Konsultasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 18520010

Nama : Reza Andrian

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Dosen Pembimbing : Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak.,CA

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO KELONTONG (UMKM) DI BAWAH KEMITRAAN PT. SRC INDONESIA SEMBILAN BERDASARKAN SAK EMKM (PADA SRC SANDIS PAGUYUBAN SRC SERBELAWAN- GUNUNG MALIGAS 3, KABUPATEN SIMALUNGUN)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	22 Maret 2022	Mendiskusikan Outlet untuk mengerjakan Pendahuluan	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi

2	28 Maret 2022	Menetapkan Judul dan mendiskusikan Bab Pendahuluan	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
3	31 Maret 2022	Revisi Bab pendahuluan dan mencari jurnal atau penelitian terdahulu	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
4	4 April 2022	Diskusi Bab I dan Bab II	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
5	13 April 2022	Revisi Bab II dan mendiskusikan Rumusan Masalah	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
6	25 April 2022	Konsultasi keseluruhan Proposal Skripsi	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
7	11 Mei 2022	Revisi & Acc Proposal untuk maju SEMPRO	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
8	27 Mei 2022	Seminar Proposal dan Revisi	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
9	7 Juni 2022	Revisi setelah SEMPRO	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
10	15 November 2023	Konsultasi Bab IV dan menghubungkan Studi Pustaka dengan Hasil Penelitian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	27 Mei 2024	Konsultasi Hasil Penelitan	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	2 Juni 2024	Revisi Bab IV	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
13	14 Juni 2024	Revisi BAB IV dan BAB V	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

14	17 Juni 2024	Konsultasi seluruh isi SKRIPSI	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
15	20 Juni 2024	Acc Skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 20 Juni 2024

Dosen Pembimbing



Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE.,MM.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Reza Andrian
NIM : 18520010
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN PADA TOKO KELONTONG (UMKM) DI
BAWAH KEMITRAAN PT. SRC INDONESIA SEMBILAN
BERDASARKAN SAK EMKM (PADA SRC SANDIS
PAGUYUBAN SRC SERBELAWAN - GUNUNG
MALIGAS 3, KABUPATEN SIMALUNGUN)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS
PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	23%	11%	10%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 Juni 2024

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Gambaran usaha

Wawancara ini dilakukan peneliti pada 28 Agustus 2022 pukul 10.00 WIB di lokasi SRC SANDIS Huta I Lingga, Desa Lingga, Kecamatan Gunung Malela, Kab. Simalungun Prov. Sumatera Utara yaitu Bapak Sumidi Sandi dan istri sebagai ketua Paguyuban SRC Serbelawan-Gunung Maligas

Pertanyaan 1 : Kapan bapak mulai merintis usaha toko kelontong ini?

Jawaban : Kami sebelum bergabung ke dalam SRC sudah ada toko di samping rumah. Sejak tahun 2010, dulu cuma usaha kecil kecil modal 600.000 letaknya didalam rumah. Sekedar menyetok barang buat kebutuhan ternyata banyak yang minta tolong kebetulan rumah kami dikampung, letaknya di tengah tengah perkebunan sawit dan masih sedikit yang mempunyai toko kelontong. Kemudian saya dan istri inisiatif buat bantu masyarakat juga sekalian sebagai tambahan penghasilan kemudian mulai beli apa yang mau dijual lagi dengan modal 600.000 tadi jadilah warung dan seiring berjalannya waktu jadilah toko ini.

Pertanyaan 2 : Bagaimana bapak tertarik bergabung menjadi bagian SRC?

Jawaban : Keinginan saya bergabung menjadi bagian SRC sudah sangat lama, hanya saja salah satu syarat agar bisa menjadi bagian SRC adalah dengan adanya rekomendasi dari sales atau tim lapangan dari PT Sampoerna, tapi sangat sulit dikarenakan akses ke desa kami yang jauh sehingga tidak ada sales atau tim lapangan dari PT Sampoerna yang datang ke desa kami. Jadi salah satu cara kami yaitu dengan mencari sendiri informasi tentang SRC ini dengan mendatangi SRC terdekat atau tanya mitra SRC yang berada di Bah Gunung, cara gabung, syarat dan lain lain.

Sehingga kami tergabung dalam komunitas di Media social berupa Facebook yaitu komunitas SRC Indonesia, yang membuat tertarik adalah adanya ilmu kebersamaan, ilmu tata kelola toko yang sangat perlu diterapkan pada toko

kelontong masa kini. Selain itu ada juga hal yang membuat kami tertarik yaitu keuntungan ikut SRC yang salah satunya menambah relasi untuk maju bersama, melalui ilmu tata kelola, keuntungan poin dari misi-misi yang dapat ditukarkan saat belanja stock barang.

Pertanyaan 3 : Apakah SRC pernah mengadakan pertemuan antar anggotanya?

Jawaban : Pernah diadakan, kami bergabung SRC waktu awal awal Covid-19 tidak boleh melakukan pertemuan, pernah ada sosialisasi

Pelatihan pelatihan dari SRC sudah diberikan melalui video conference via Zoom yang bisa ditonton kembali di Youtube dan ada juga cara menggunakan aplikasi SRC Toko,

Pertanyaan 4: Bagaimana perkembangan omset toko dulu sebelum bergabung dengan SRC dan sekarang sudah bergabung dengan SRC?

Jawaban : Omset sebelum bergabung dengan SRC sangat jauh, dulu omset mulai dari Rp40,000/hari karena kami hanya jualan snack dan minuman kemudian lama lama berkembang menyesuaikan permintaan konsumen, semenjak bergabung dengan SRC, Toko kami mulai tertata yang tadinya konsumen gak mau beli karena liat barangnya langsung jadi langsung beli dimana itu adalah salah satu trik marketing kemudian stock barang kami juga jadi lumayan banyak sekarang perhari kami bisa 3.800.000 itu kotornya.

Pertanyaan 5 : Bagaimana bapak mengatur keuangan Toko SRC Sandis ini?

Jawaban : Catatan keuangannya secara manual, ingin pake sistem komputerisasi, karena saat ini masih menyesuaikan dengan lingkungan, misalnya saja anak-anak beli snack 1 harga Rp500, nanti beli lagi Rp500, tapi nanti kami pasti pake komputerisasi. Untuk Laporan keuangan mungkin kami belum ada catatan yang rapi, yang ada paling catatan pendapatan waktu tutup toko sebab kami yang ngelola hanya berdua, tidak ada pegawai jadi hanya pendapatan hari ini berapa, misal 2jt yaa udah kami catat 2jt untuk detailnya tidak ada.

Pertanyaan 6 : Apakah pernah mencoba aplikasi SRC Kasir?

Jawaban : Kami pernah coba aplikasi SRC Kasir itu, sudah digunakan juga beberapa minggu dikarenakan kendalanya ada di jaringan yang belum stabil sebab letak toko yang sangat terpencil dan diapit oleh perkebunan sawit sehingga aplikasi tersebut tidak bisa digunakan secara maksimal. Ketika kami gunakan aplikasi SRC kasir sering ngeleg sehingga membuat pelanggan menunggu lama untuk pembayaran transaksi mereka. Ada juga aplikasi ayo kelontong khusus pembeli pesan antar, jadi kalau pembeli ingin membeli secara online bisa dari aplikasi tersebut tapi sangat jarang karena masyarakat sekitar masih gagap teknologi dan jaringan yg sulit serta pembeli lebih memilih beli secara langsung membuat pesan antar ayo kelontong ini masih sangat jarang peminatnya.

Pertanyaan 7 : Apakah keuangan pribadi dan keuangan toko sudah dipisah?

Jawaban : Untuk pengeluaran pribadi dan usaha jelas kami pisah jadi kalau kami butuh sesuatu kami beli dari toko kami sendiri jadi kami tau darimana perkembangan usaha kami sehingga keuangan usaha dan pribadi tidak tercampur misal kami butuh bahan bakar buat kereta (motor) kami beli dengan uang pribadi tidak langsung ambil dan tidak bayar, umpama jadi pelanggan di toko sendiri.

Pertanyaan 8 : Berapa besar modal yang dikeluarkan saat memulai usaha toko kelontong ini?

Jawaban : Modal awal kami buka warung kelontong tahun 2009 kecil kecilan hanya 600.000, kami gak penting banyak tapi yang penting ada, walaupun hanya 1 pcs, konsumen bilang bang jual barang ini lah maka kami jawab oke besok ada. Terus kami buat catatan untuk pembelian stock barang berikutnya. Sehingga kami tau apa yang dicari dan diperlukan oleh pelanggan. Dari modal 600.000 ini kami kembangkan kemudian jadilah seperti sekarang ini.

Pertanyaan 9: Apakah bapak pernah meminjam modal dari pihak lain seperti bank?

Jawaban : Untuk modal dari bank kami pernah pinjam, Program KUR disetujui oleh bank dengan jaminan sertifikat, tidak kami pungkiri bawah pinjaman dari bank sangat membantu kami dalam mengembangkan usaha kami ini.

Pertanyaan 10: Bagaimana proses pengembangan usaha toko kelontong sampai bergabung dengan SRC pak?

Jawaban :Kami bertahap buat di samping rumah yang menyatu dengan tembok rumah 2 x 3 , punya keuntungan toko kami, terus sekarang buat gudang. Karena buat kenang kenangan agar ada cerita dari perjalanan toko kami ini.

Toko kami ini hanya kami geser aja ke samping yang bagian ini 2 proses, ini jadi tempat jual alat pecah belah kami bangun tahun 2018, kemudian bagian sebelahnya sekarang yang jual kebutuhan rumah tangga, snack, rokok, kasir yang dalamnya benar benar sesuai dengan toko SRC yang mengambil konsep mini market itu kami bangun tahun 2021.

Usaha kami ini dibangun secara berproses mengikuti perkembangan keuangan toko. Kami punya semboyan lebih baik kami stock barang daripada stock uang. Biarlah kami gak banyak pegang uang yang penting stock kami ada dan bakalan dicari pelanggan. Juga anak kami masih kecil jadi kebutuhan hidup juga belum terlalu banyak. Ya sudah kami kembangkan aja terus toko kami ini. Walaupun usaha dikampung yang pasti banyak tantangannya yang liku liku.

Semenjak ikut SRC semangat kami untuk mengembangkan toko src kami ini meledak-ledak. Kami bahkan pernah jadi tuan rumah pertemuan SRC se simalungun. Kalau dibilang nafas toko kami ya SRC itu. Melalui SRC, toko kami dikenal orang orang, jadi orang orang kalau gak tau toko kami tinggal ngomong toko yang merah itu loh, karena SRC sangat identic dengan warna merah.

Pertanyaan 11: adakah asset yang dimiliki Toko kelontong bapak selain tanah dan bangunan yang menjadi penunjang toko?

Jawaban : Untuk asset untuk usaha Toko SRC ini, berupa luasnya? Ini sebenarnya Aset tanah orang tua yang dihibahkan luasnya 14 x 12m memang sekelas kami bisa disebut cukup besar. SRC itu bukan hanya toko kelontong biasa tapi bisa menjadi minimarket dari tampilan toko nya. Kami di SRC ini dibina agar bisa bersaing dengan minimarket dan toko lainnya yang sejenis. Kalau bangunan ini habis 200 jt, Etalase ada 6 itu 20jt Rak ada 10, 50 jt, Kulkas ada 9,CCTV 5jt dengan 10 titik,Computer 8 Jt, Stabilizzer Arus Listrik 400rb kemudian ada kereta harganya dulu 15jt

Tahun Perolehan	Keterangan	UE	Jumlah Unit	Harga Perolehan
2014	Tanah		168m2	Rp 168.000.000
2018	Bangunan A	10	1	Rp 60.000.000
2019	Bangunan B	10	1	Rp 80.000.000
2020	Bangunan C	10	1	Rp 50.000.000
2017	Kereta (Motor Supra)	6	1	Rp 8.000.000
2019	Etalase	5	6	Rp 12.000.000
2020	Rak Susun	5	10	Rp 12.000.000
2019	Soft Case Minuman	4	3	Rp 6.000.000
2020	Frezer Ice Cream	5	2	Rp 20.000.000
2021	Frezer Makanan Beku	5	4	Rp 28.000.000
2018	Komputer	5	1	Rp 8.000.000
2020	CCTV	4	10	Rp 5.000.000
2020	Stabilizer Arus Listrik	4	1	Rp 400.000

Pertanyaan 12: Sebagai toko yang digandrungi dekat dengan masyarakat apakah bapak juga melayani pembeli yang berhutang?

Jawaban : Kalau kami selalu membeli stock barang dengan mitra ataupun yang lain dengan cara cash jadi kami gak punya utang, kalau untuk piutang kami ada, itu dari penduduk desa yang memang membutuhkan seperti karyawan PT perkebunan ini yang gajinya 2 kali, gajian kecil sama gajian besar, jadi karena itu kami beri mereka utang di toko kami. Kalau ini dari dulu kami catat dengan rapi kalau enggak bisa rugi toko kami.

Pertanyaan 13: Bagaimana proses stock persediaan barang dagang toko kelontong?

Jawaban : Kalau untuk stock persediaan, kami selalu beli secara online melalui aplikasi SRC Toko ke Mitra kami di Bah Gunung, ntar mereka kirim ke toko kami langsung. Salah satu untungnya bergabung dengan SRC, dari kami yang jauh ini yaa layanan pesan antar ini. Tinggal buka Handphone, Klik Klik pilih barangnya, Klik beli ntar mereka antar ke sini.

Kalau untuk pembelian di luar mitra dan karena ada barang yang kami jual tidak bisa kami restock jadi kami beli langsung dari toko lainnya.. Kalau kami mau restock kami tinggal liat secara manual dan tidak pakai gudang penyimpanan. Stock juga umumnya kami beli sesuai permintaan, kalau banyak permintaan kami pasti stock banyak untuk barang itu. Kalau sekali restock itu kami habis rata rata itu 2,5 jt dan dalam seminggu kami 3x restock.

Pertanyaan 14: pengeluaran toko biasanya buat apa saja ?

Jawaban : Beban sih Cuma di listrik yaa itu kami pake yang token (pra bayar) total 1,5jt/bulan. Dan kami juga pakai paket data 150rb/ bulan buat handphone dan mantau cctv. Jam Operasional SRC Sandis dan Untuk buka toko jam 6.00 -21.00, omset perhari bisa 3,8 jt

Wawancara ini dilakukan peneliti pada 15 Agustus 2022 pukul 11.00 di SRC Linda Huta IV Nagori Bah Gunung, Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun

dengan Bapak Saipul Damanik sebagai Koordinator Lapangan Paguyuban SRC Serbelawan- Gunung Maligas

Pertanyaan 1 : Kapan terbentuknya Paguyuban SRC Serbelawan- Gunung Maligas ini?

Jawaban : Paguyuban dibuat dan dinamakan seperti ini karena dari SRC sendiri menanamkan rasa kekeluargaan, jadi dinamakan Paguyuban. Dan penamaan ini berdasarkan dari beberapa wilayah yang saya sendiri tangani dari perusahaan mas. Awalnya yang bergabung dengan SRC sedikit, kemudian dari beberapa toko grosir saya dan tim dekatin untuk langganan grosir yang punya toko, bergabung dengan SRC Toko Kelontong. Dari dikit kemudian banyak dan sangking banyaknya dari perusahaan untuk serentak memberikan nama paguyuban berdasarkan wilayah, jadi terbentuklah Paguyuban SRC Serbelawan-Gunung Maligas ini yang tercakup dari 3 kecamatan, Kecamatan bandar hulu, Kecamatan Gunung Maligas dan Kecamatan Dolok Batu Nanggar.

Paguyuban ini terbentuk dari awal tahun 2017 awal mula paguyuban dibawah naungan saya. Kemudian diberi nama spesifikasi agar lebih mudah dan dan lebih menciptakan kekeluargaan dari pemilik src kelontong kemudian dibuatlah grup whatsapp, agar lebih saling mengenal. Dari pandemic kemarin itu banyak yang bergabung karena salah satu fitur dari SRC adanya belanja online yang bisa diakses dari aplikasi dan memudahkan para mitra src kelontong memenuhi stok barang nya.

Pertanyaan 2: Tugas Pak Saiful sendiri dari SRC seperti apa?

Jawaban: Tugas saya sendiri mas sebenarnya sales rokok yang keliling untuk wilayah ini terus ada program SRC itu kita jadi petugas validasi buat toko yang mau gabung. Keterima enggaknya biasa kami lihat dari toko nya untuk produk utama sampoerna biasa nya kejual berapa dalam kunjungan terakhir soalnya dari kita juga ngasih bonus mas

Pertanyaan 3: Bagaimana Pihak SRC mengaudit/memberi penilaian kualitas toko kelontong yang telah bergabung dalam SRC?

Jawaban : Owh kalau memberi penilaian biasanya dari pengerjaan misi yang diberikan mas, dari aplikasi SRC, tiap minggu selalu ada misi untuk mempercantik toko atau mengikuti trend seperti trend kemerdekaan gitu mas, kalau dapat poin berarti toko kita bagus, kalau belum dapat berarti masih belum sesuai mas. Kemudian dari tim lapangan juga memberikan penilaian dengan membandingkan dari toko toko lain jadi kami sering diberitahukan kelemahan dan keunggulan masing masing toko.

Pertanyaan 4: Bagaimana Tim Lapangan SRC memantau dan memetakan tiap Toko kelontong yang tersebar di suatu wilayah?

Nah kalau ini kami masuk dalam grup mas, grup tersebut diberi nama paguyuban yang nanti disesuaikan dengan tim lapangan yang memantau tiap daerah, karena gak mudah mas untuk memantau banyak toko kelontong apalagi yang sudah tergabung dengan SRC ini mas di Kabupaten Simalungun aja mungkin ada ribuan. Dan kalau gak salah dengar dulu ada 3500 toko kelontong di Simalungun. Kalau saya masuk dalam paguyuban SRC Serbelawan- Gunung Maligas 3, yang terdiri dari 15 orang dan saya sendiri ditunjuk sebagai ketuanya.

Pertanyaan 5: Tanggungjawab paguyuban tersebut seperti apa?

Kalau paguyuban itu termasuk kekeluargaan jadi, tanggung jawab paguyuban kalau saya sebagai ketua itu saya anggap diri saya sebagai abang yang mengayomi adik adiknya yang harus selalu rukun. Jadi saya harus menjadi contoh dan SRC Sandis ini pun harus menjadi teladan mas. Selain itu kalau kami lagi kekurangan stock atau ada barang yang limit kami saling membantu kalau punya stock banyak. Misal minyak kalau di tempat pak sugeng gak ada dan ditempat saya banyak pasti saya bantu. Bisa juga kalau dari SRC biasa itu yang langka ada Produk rokok Union mas.

Lampiran 4 NIB SRC SANDI



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 2709220068851

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

1. Nama Pelaku Usaha	: SUMIDI SANDI
2. Alamat	: HUTAI LINGGA, Desa/Kelurahan Lingga, Kec. Gunung Moleta, Kab. Simalungun, Provinsi Sumatera Utara
3. Nomor Telepon Seluler	: +6282387753000
Email	: sandisandi7@gmail.com
4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLU)	: Lihat Lampiran
5. Skala Usaha	: Usaha Mikro

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepastian, serta pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.

NIB ini merupakan partizan tunggal yang berlaku sebagai persetujuan penggunaan tanda Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Sertifikat Halal (SH).

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 27 September 2022

Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Diandatangani secara elektronik

Disetak tanggal: 27 September 2022

1. Dokumen ini diterbitkan dalam OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, sehingga dalam sistem OSS yang terintegrasi dengan sistem RANAS, DSSN.
2. Dokumen ini dapat diakses melalui sistem ini akan dibatasi pembatasan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini akan ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSS2-BSSN.
4. Data terapan Partizan ini akan dapat diproses melalui sistem OSS menggunakan link berikut



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
NOMOR INDUK BERUSAHA: 2709220068851

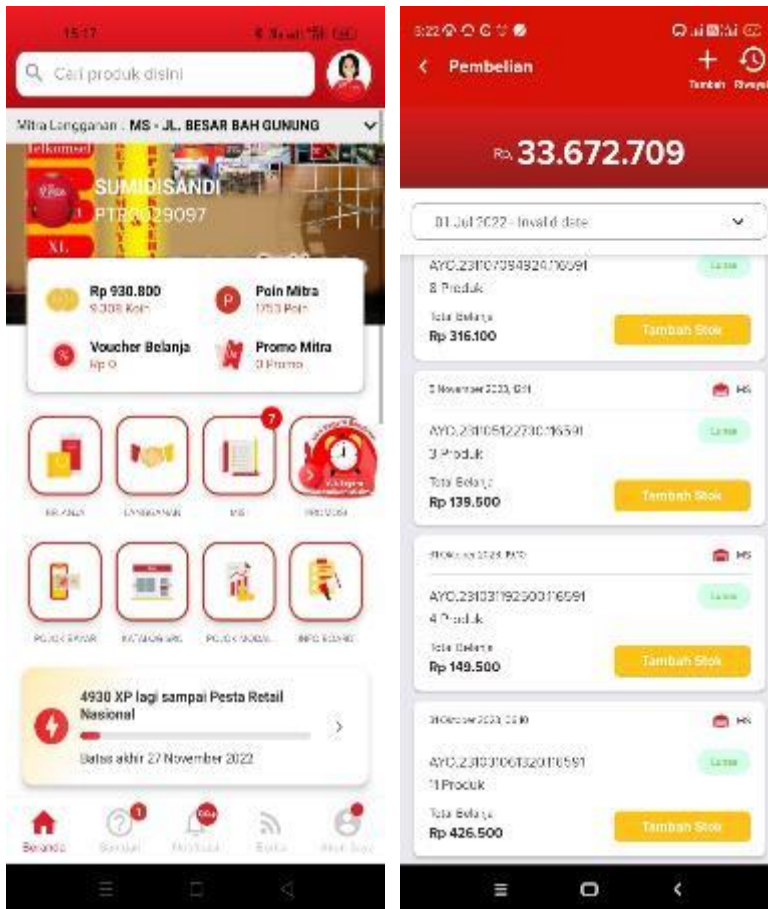
Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

No	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Klasifikasi Risiko	Perizinan Berusaha	
					Jenis	Legalitas
1	47111	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Minimarket/Supermarket/ Hypermarket	Huta Lingga, Desa/Kelurahan Lingga, Kec. Gunung Makela, Kab. Simalungun, Provinsi Sumatera Utara Kode Pos: 21175	Rendah	NIB	Untuk persiapan, operasional, dan/atau komersial kegiatan usaha

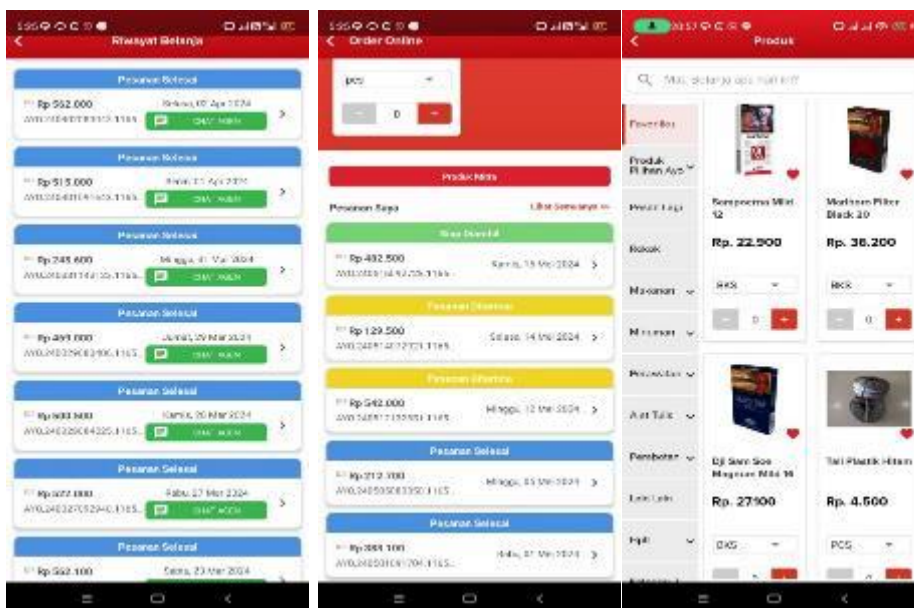
1. Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
2. Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
3. Pengawasan pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
4. Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

1. Dokumen ini diterbitkan dalam OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, terlampir dalam akun OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kecurangan terhadap data ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah diterbitkan secara otomatis menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN e-SIGN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan akun akses.

Lampiran 5 Bukti Transaksi SRC TOKO



Lampiran 6 Bukti Transaksi SRC KASIR





Lampiran 7 Bukti Catatan Piutang



Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara dan Observasi





